



No. 6586/KOM-D/SD-S1/2024

**PEMBINAAN GENERASI MUDA MELALUI KOMUNIKASI
ORGANISASI KOMITE NASIONAL PEMUDA INDONESIA
(KNPI) DI KABUPATEN PELALAWAN**

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:**ABDUL RANDI****NIM. 11940311859**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU**2024**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMBINAAN GENERASI MUDA MELALUI KOMUNIKASI ORGANISASI
KOMITE NASIONAL PEMUDA INDONESIA(KNPI) KABUPATEN PELALAWAN**

Disusun oleh :

**ABDUL RANDI
NIM : 11940311859**

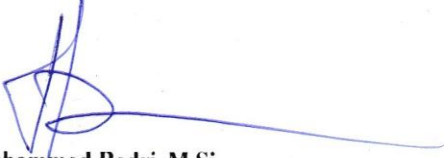
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 01 April 2024

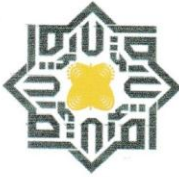
Pembimbing,



Toni Hartono S. Ag., M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Abdul Randi
NIM : 11940311859
Judul : Pembinaan generasi muda melalui komunikasi organisasi komite nasional pemuda Indonesia(KNPI) di kabupaten pelalawan.

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 06 Mei 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Mei 2024



Dekan
Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19871118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Drs. H. Arwan, M.Ag
NIP.19660225 199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP.19741113 200501 2 005

Penguji III,

Mardhiah Rubani, S.Ag, M.Si
NIP.19790302 200701 2 023

Penguji IV,

Rusyda Fauzana, S.S., M.A
NIP.19840504 201903 2 011

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Abdul Randi
NIM : 11940311859
Judul : Pembinaan Generasi Muda Melalui Komunikasi Organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di Kabupaten Pelalawan

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 07 Maret 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, Maret 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP: 19691118 199603 2001

Penguji II,

Suardi, M.A.Kom
NIP: 19780912 201411 1 003

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Abdul Randi

NIM : 11940311859

Tempat/ Tgl. Lahir : Balam Merah, 07 Juli 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/S1

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

Pembinaan generasi muda melalui komunikasi organisasi komite nasional pemuda indonesia(KNPI) di kabupaten pelalawan.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Mei 2024

Membuat pernyataan



ABDUL RANDI
NIM. 11940311859

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 01 April 2024

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
 Dekan **Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami meiakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

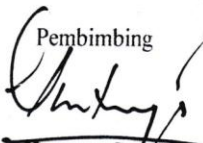
Nama : Abdul Randi
 NIM : 11940311859
 Judul Skripsi : Pembinaan generasi muda melalui komunikasi organisasi komite nasional pemuda indonesia(KNPI) kabupaten pelalawan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)


Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing

Dr. Tani Hartono S.Ag., M.Si
 NIP. 19780605 200701 1 024

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Badri, M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindikasi sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Abdul Randi
: Ilmu Komunikasi
: Pembinaan Generasi Muda Melalui Komunikasi Organisasi
Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)
Di Kabupten Pelalawan

Seiring berkembangnya zaman salah satu sasaran pendidikan khususnya pembinaan pada bidang olahraga merupakan sarana penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan minat bakat generasi muda. Dalam memberikan pembinaan ada beberapa tahapan yang dilakukan sehingga generasi muda dapat mengeluarkan bakat serta keinginan yang kuat untuk mengikuti proses pembinaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tahapan pembinaan generasi muda melalui organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yang pertama adalah pembinaan melalui komunikasi organisasi mengendalikan yaitu mengatur setiap jalannya kegiatan, kedua tahapan pembinaan komunikasi organisasi dua arah yaitu adanya pertemuan untuk mengevaluasi kegiatan, ketika adanya masukan ataupun saran dapat mengambil keputusan dan tindakan yang tepat sehingga proses pembinaan berjalan dengan baik, dan tahapan terakhir yaitu pembinaan komunikasi organisasi berstruktur yaitu adanya program kerja yang disusun dan setiap bidang melaporkan proses pembinaan kegiatannya kepada pemimpin Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI). Dengan adanya pembinaan dalam bentuk hubungan atau komunikasi ini dapat membentuk generasi muda yang bertelenta dengan minat dan bakatnya yang dapat disalurkan secara optimal. Adapun pembinaan yang biasanya dilakukan oleh pemimpin KNPI dapat berupa: olahraga bola kaki, futsal, volly, motorcross.

Kata Kunci: Pembinaan, Komunikasi Organisasi, Generasi Muda, KNPI



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Halaman ini dilindungi Undang-Undang
 1. ~~Name~~ **Major** ~~Field~~
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. ~~Name~~ **Major** ~~Field~~
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

: Abdul Randi
: Communication Studiens
: Development of the Young Generation Through
Organizational Communication Indonesian National Youth
Committee (KNPI) In Pelalawan Regency

As time goes by, one of the goals of education, especially coaching in the field of sports, is an important means of developing the interests of the talents of the younger generation. In providing coaching, there are several stages that are carried out so that the younger generation can reveal their talents and a strong desire to take part in the coaching process. The aim of this research is to determine the stages of developing the younger generation through the Indonesian National Youth Committee (KNPI) organization in Pelalawan Regency. This study used descriptive qualitative method. The first result of this research is coaching through controlling organizational communication, namely managing every activity, the second stage of coaching two-way organizational communication, namely having meetings to evaluate activities, when there is input or suggestions, appropriate decisions and actions can be taken so that the coaching process runs well, and the final stage is the development of structured organizational communication, namely a work program is prepared and each field reports the process of developing its activities to the leader of the Indonesian National Youth Committee (KNPI). With coaching in the form of relationships or communication, can form a talented young generation whose interests and talents can be channeled optimally. The coaching that is usually carried out by KNPI leaders can be in the form of: football, futsal, volleyball, motocross.

Keywords: Coaching, Organizational Communication, Young Generation, KNPI

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT, atas segala inayah-Nya berupa rahmat, hidayah dan inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan hingga ke zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul **“Pembinaan Generasi Muda Melalui Komunikasi Organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Di Kabupten Pelalawan”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, yakni **Ayahanda Darmin** dan **Ibunda Karni** yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, do'a, dorongan dan motivasi, dan kepada adek tercinta yakni **Rea Aira** dan **Viki Alfaro** yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis agar terus semangat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan ide dan sumber pendukung untuk melengkapi skripsi ini. Selama masa perkuliahan sampai masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh dukungan dan juga semangat dari banyak pihak. Untuk itu dengan setulus hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Wakil rector III Bapak Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Artis, S.Ag., M.I,Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu saya dalam memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini.
10. Kepada teman-teman kelas saya Ilmu Komunikasi B angkatan 2019 terima kasih atas kebersamaan dan dukungan untuk penulis selama masa kuliah.

11. Kepada Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di Kabupaten Pelalawan yang telah membantu dan bersedia menerima untuk melakukan penelitian serta memberikan data yang peneliti butuhkan.
 12. Kepada teman-teman satu kontrakan saya yaitu, Ridho khairi, Muslim, Ansor khairi yang telah memberikan masukan dan saran terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi.
 13. Kepada teman-teman seperjuangan saya yaitu, Diki, M. Al hijrah wili murza, aktovianus johantri, Rio anggara, Soskar mizet yang telah memberikan masukan dan saran mengenai perkuliahan dan skripsi.
 14. Dan terkhusus saya ucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat dan berani melewati setiap langkah perjuangan dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
- Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat luas pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal ‘alamin.

Pekanbaru, 01 April 2024
Penulis

ABDUL RANDI
NIM. 11940311859

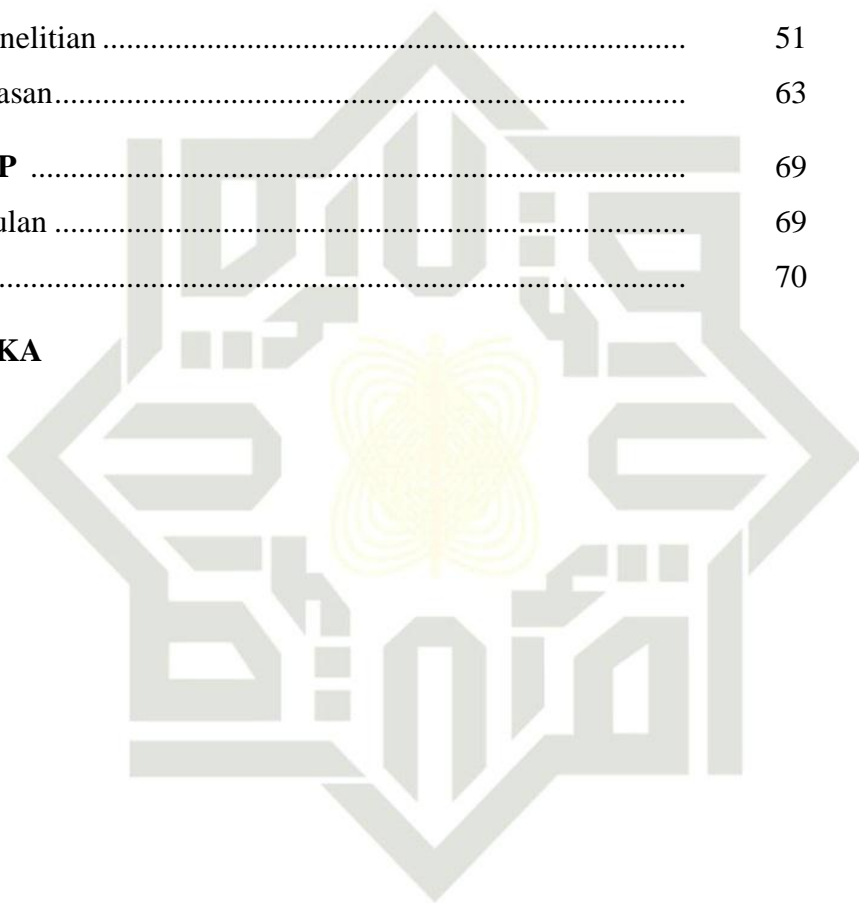
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Penegasan Istilah..... | 5 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.6 Sistematika Penulisan..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Kajian Terdahulu..... | 8 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 19 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 26 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 28 |
| 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 28 |
| 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian | 29 |
| 3.3 Sumber Data dan Informan Penelitian | 29 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| 3.5 Validitas Data..... | 31 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 35 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN | 38 |
| 4.1 Sejarah Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) | 38 |

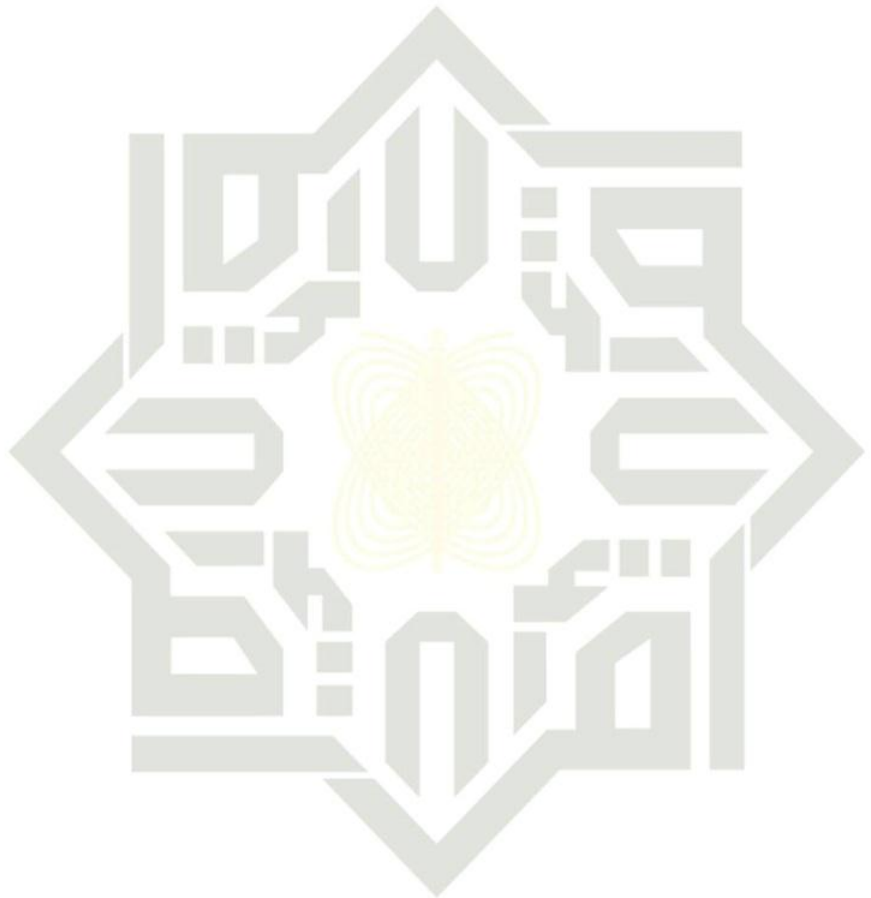
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| 4.2 Tujuan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)..... | 40 |
| 4.3 Fungsi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) | 41 |
| 4.4 Strategi-Strategi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI). | 41 |
| 4.5 Visi Misi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) | 43 |
| 4.6 Struktur Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)..... | 44 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 51 |
| 5.1 Hasil Penelitian | 51 |
| 5.2 Pembahasan..... | 63 |
| BAB VI PENUTUP | 69 |
| 6.1 Kesimpulan | 69 |
| 6.2 Saran..... | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------|----|
| Daftar Informan | 30 |
|-----------------------|----|



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

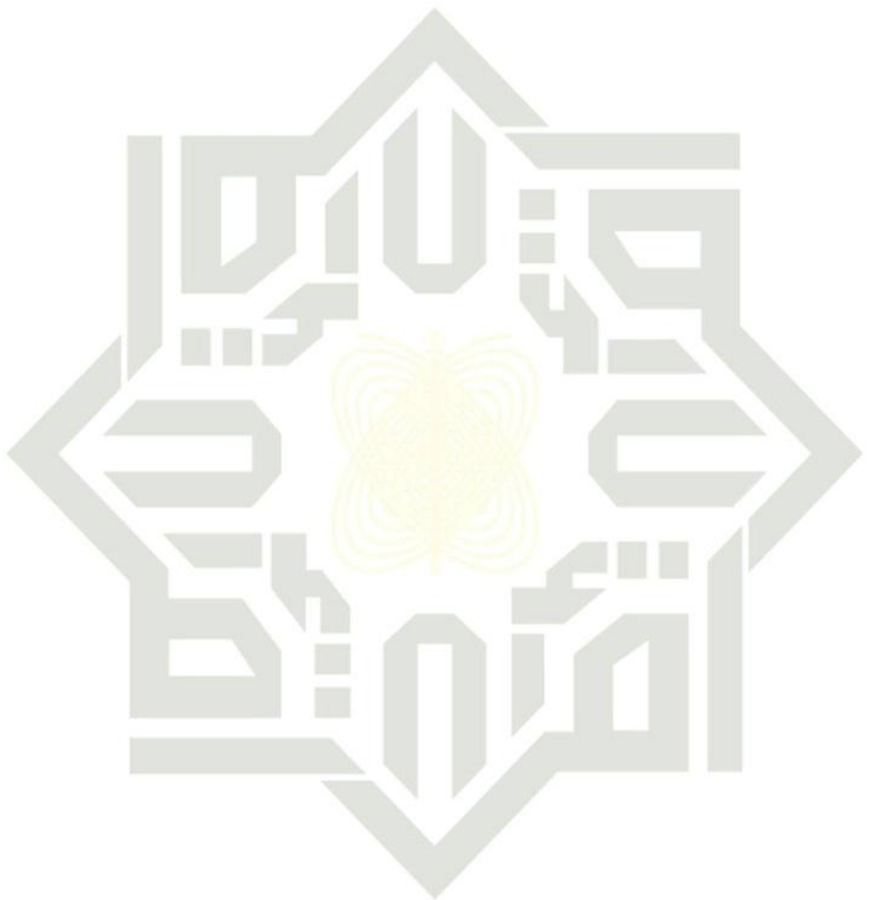
| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 5.1 | Turnamen Sepak Bola..... | 53 |
| Gambar 5.2 | Turnamen Futsal | 56 |
| Gambar 5.3 | Turnamen Volly | 58 |
| Gambar 5.4 | Event Motorcross | 60 |
| Gambar 5.5 | Poster Pembinaan Pendidikan Motorcross..... | 63 |



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembinaan generasi muda sangat penting dilakukan karena generasi muda adalah aset bangsa dan merupakan tumpuhan harapan bagi masa depan bangsa dan Negara.¹ Sebagaimana dinyatakan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yaitu: "Melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial ". Demi mencapai tujuan nasional tersebut dilaksanakan berbagai upaya pembangunan dan pemberdayaan disegala bidang, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Salah satu sumber daya yang sering menjadi permasalahan yaitu sumber daya manusia, yang berhubungan erat dengan kualitas manusia yang pada dasarnya sumber daya manusia itu adalah bagian dan generasi muda. Karena generasi muda inilah yang akan kelak meneruskan tongkat estafet kepemimpinan dimasa yang akan datang, sehingga kita membutuhkan generasi yang terampil, berakhlak, bermoral serta cinta tanah air dan dapat diandalkan di tengah masyarakat terutama bangsa dan negara.²

Untuk mewujudkan semuanya dan demi kejayaan bangsa dan Negara kita ini, maka sudah tentu menjadi kewajiban dan tugas kita semua baik orang tua, pendidik (guru), pemerintah serta organisasi kepemudahan untuk mempersiapkan generasi muda menjadi generasi yang tangguh dan berwawasan atau berpengetahuan yang luas dengan jalan membimbing dan menjadikan mereka semua sehingga menjadi warga Negara yang baik dan

¹Nurotun Mumtahanah, "Upaya menanggulangi kenakalan remaja secara preventif, refresif, kuratif, dan rehabilitasi", Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman, Volume 5, Nomor 2, September 2015

²Kurniasari, Dewi, Suyahmo Suyahmo, and Puji Lestari. "Peranan organisasi karang taruna dalam mengembangkan kreativitas generasi muda di Desa Ngembalrejo." *Unnes Civic Education Journal* 2, no. 2, 2016



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab secara moral. Dengan proses pembimbingan dan mengarahkan generasi muda yang tangguh dan memiliki wawasan atau pengetahuan yang luas saja tidaklah cukup rasanya, akan tetapi semuanya haruslah di lengkapi dengan adanya penanaman jiwa keberagamaan yang tinggi. Generasi muda itulah yang kemudian memikul tanggung jawab untuk tidak saja memelihara kelangsungan hidup umatnya tetapi juga meningkatkan harkat hidup tersebut. Apabila generasi muda yang seharusnya menerima tugas penulisan sejarah bangsanya tidak memiliki kesiapan dan kemampuan yang diperlukan oleh kehidupan bangsa itu, niscaya berlangsung kearah kesengsaraan menuju kepada kekerdilan dan akhirnya sampai pada kehancuran. Oleh sebab itu perlu adanya pembinaan dari organisasi kepemudahan Karena kedudukan angkatan muda dalam suatu masyarakat adalah vital bagi masyarakat.³

Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) ialah wadah resmi satu-satunya tempat berkumpul dan berhimpun para pemuda terdapat pada UU No. 17 Tahun 2013. Dengan adanya organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) menjadi harapan agar pemuda Indonesia dapat terkoordinir dengan baik untuk sebuah kemajuan bangsa agar mampu memberi perubahan dari hal ekonomi maupun politik. Pembinaan dan pendidikan ideologi pancasila juga merupakan peran Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI).⁴

Awal pergerakan organisasi pemuda Indonesia didasari pada sunpah pemuda. organisasi yang dibentuk oleh pemuda Indonesia dibentuk berdasarkan ideologi masing- masing organisasi pemuda pada masa itu yang bersifat kedaerahan. Berdasarkan sejarahnya, sejak adanya kebangkitan nasional yang dirintis oleh pemuda Indonesia kala itu Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) adalah sebuah kelanjutan

³Nurotun Mumtahanah,” Upaya menanggulangi kenakalan remaja secara preventif, refresif, kuratif, dan rehabilitasi”, Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman, Volume 5, Nomor 2, September 2015

⁴Bravelly S. Runtuwarow, Welson Y. Rompas, Alden Laloma,” Implementasi program pembinaan wawasan kebangsaan bagi generasi muda”,2022



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari sejarah perjuangan pemuda Indonesia pada masa kolonialisme. Awal dari kebangkitan nasional adalah dari bergantinya dua corak perlawanan dan perjuangan lokal hingga akhirnya membentuk sebuah lembaga wadah, atau organisasi perjuangan yang dipelopori oleh kaum pemuda. Salah satu wadah pemuda Indonesia yang terhimpun dalam sebuah organisasi ialah dengan terciptanya Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) sebagai jawaban atas segala persoalan bangsa lebih khusus kaum muda untuk membawa bangsa Indonesia pada sebuah perubahan.⁵

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, dimana dalam kehidupan manusia dapat melahirkan suatu permasalahan serius yang dapat dilihat melalui dekadensi moral khususnya di kalangan remaja yang dapat menimbulkan penyimpangan. Fenomena penyimpangan yang belakangan ini sedang marak terjadi, sebagian besar diperankan oleh kalangan remaja. Adanya aksi bullying antar sesama, tindak kekerasan, adanya video porno, penyalahgunaan narkoba, meminum minuman keras hingga seks bebas telah menjadi bukti bahwa moralitas pada generasi bangsa ini sudah mulai terkikis. Penyimpangan yang dilakukan oleh sebagian besar kalangan remaja ini dapat berupa tawuran, mengkonsumsi minuman keras atau mabuk-mabukkan, seks bebas dan lain sebagainya. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu keluarga yang acuh tak acuh, peran masyarakat yang masih lemah, terkena pengaruh negatif jejaring sosial, kegagalan sosialisasi serta adanya kesenjangan sosial.⁶

Demikian pula hal tersebut banyak terjadi dikalangan generasi muda dikabupaten pelalawan. Banyak generasi muda dikabupaten pelalawan saat ini melakukan penyimpangan. Peningkatan peran keluarga, peran masyarakat, peran lingkungan, dan orgnsisasi kepemudaan

Bravelly S. Runtuwarow, Welson Y. Rompas, Alden Laloma,” Implementasi program pembinaan wawasan kebangsaan bagi generasi muda”,2022
<https://www.kompasiana.com/fitriahdwimulyani/62a145ecfca4e414085623b2/penyimpangan-sosial-di-kalangan-remaja>



sangatlah penting dilakukan agar kalangan remaja tidak terjerumus pada perilaku menyimpang. Oleh sebab itu perlu adanya wadah yang bisa menyelesaikan jawaban atas permasalahan tersebut salah satunya adalah Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) karena salah satu tugas dari Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) disini ialah tentang pembinaan generasi muda.

Oleh karena itu perlu adanya pembinaan melalui komunikasi yang dilakukan oleh organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) selaluan. Komunikasi dalam organisasi khususnya mempunyai hubungan dengan satu atau lebih dimensi-dimensi struktur organisasi (misalnya peranan, status, kompleksitas teknologi, pola-pola otoritas, dan sebagainya). Komunikasi dengan luar organisasi (*external communication*) adalah pertukaran pesan (*message*) antara organisasi atau masuknya arus informasi dari luar lingkungan kedalam organisasi. Komunikasi merupakan hal yang mengikat kesatuan organisasi. Dimana komunikasi membantu anggota-anggota organisasi mencapai tujuan individu dan juga organisasi, merespon dan mengimplementasi perubahan organisasi, mengoordinasikan aktivitas organisasi, dan ikut memainkan peran dalam hampir semua tindakan organisasi berkomunikasi dengan baik tidaklah mudah.

Maka dari itu perlu adanya program atau event-event dalam pembinaan untuk generasi muda melalui komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI). Program atau event-event dalam pembinaan ini sangat penting untuk dilakukan pada generasi muda, agar dapat membentuk generasi muda yang sehat jasmaninya dan rohaninya. Melalui pembinaan yang diberikan oleh Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), generasi muda dapat mengatasi setiap persoalan, seperti seks bebas, penggunaan narkoba, dan zat terlarang lainnya.⁷

⁷Bravelly S. Runtuwarow, Welson Y. Rompas, Alden Laloma, " Implementasi program pembinaan wawasan kebangsaan bagi generasi muda",2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana **Pembinaan Generasi Muda Melalui Komunikasi Organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di Kabupaten Pelalawan.**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam peneliti ini, maka akan digunakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pembinaan

Pembinaan adalah upaya yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam rangka pembentukan ke arah yang lebih maju, serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup.⁸

2. Generasi Muda

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka (1994 : 309) generasi muda berasal dari kata generasi yaitu sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya, angkatan atau turunan. Generasi muda berarti kelompok atau kaum muda.⁹

3. Komunikasi Organisasi

Komunikasi Organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pikiran dalam satu jaringan hubungannya yang saling yang tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah.¹⁰

4. Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)

⁸Rusmini, Rusmini. "Pembinaan keagamaan anak dalam keluarga di desa Hampalit kecamatan Katingan Hilir kabupaten Katingan." PhD diss., IAIN Palangka Raya, 2014.

⁹Widiyono, S. "Pengembangan nasionalisme generasi muda di Era Globalisasi." *Populika* 7.1 (2019): 12-21.

¹⁰Silviani, Irene. *Komunikasi Organisasi*. Scopindo Media Pustaka, 2020.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komite Nasional Pemuda Indonesia atau lebih populer dengan singkatan KNPI, adalah organisasi kepemudaan yang awalnya merupakan gabungan dari kelompok cipayung, binaan kader golkar dan tentara melalui deklarasi yang dipimpin oleh David Napitupulu pada tanggal 23 Juli 1973.¹¹

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tahapan pembinaan generasi muda melalui komunikasi organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di Kabupaten Pelalawan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tahapan pembinaan generasi muda melalui organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di Kabupaten Pelalawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis dan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan dan data sekunder bagi kalangan akademisi yang akan melaksanakan penelitian dalam topik yang sama.

Mendapatkan pengalaman berpikir ilmiah secara komprehensif.

Melatih menuangkan hasil dan kajian pemikirannya dalam bentuk karya ilmiah penelitian.

Memberi masukan dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang terkait langsung dengan penelitian.

¹¹https://id.wikipedia.org/wiki/Komite_Nasional_Pemuda_Indonesia



b. Guna Praktis

Sebagai wadah untuk memahami dan mengaplikasikan ilmu yang selama ini diperoleh

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang bagaimana Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Desain Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran Umum berisikan tentang lokasi penelitian, yaitu Menjelaskan tentang Sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan Tentang Bagaimana Pembinaan generasi muda melalui komunikasi Organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dikabupaten Pelalawan.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Skripsi dengan judul pembinaan generasi muda melalui komunikasi organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia telah banyak dilakukan sebelumnya oleh para peneliti termasuk mahasiswa, penelitian sebelumnya yang serupa tersebut digunakan untuk memperkaya kajian terdahulu sehingga bisa mengarahkan penelitian ini. Demikian juga untuk membantu peneliti dalam merumuskan asumsi dasar untuk mengembangkan penelitian.

1. Skripsi dengan judul “Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda (Studi Di Desa Air Berudang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan)”. Oleh Irvan Nurdiansyah, 2017, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan oleh seorang kepala desa dalam upaya membina generasi muda dalam membangun hubungan yang harmonis agar terciptanya sebuah desa yang nyaman, tentram, maju dan makmur serta dapat berjalannya program bersama dalam membangun sebuah desa yang baik. Teknik penulisan dan pengumpulan data dilakukan dengan studi observasi deskriptif dimana peneliti memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan.¹²

¹² Irvan Nurdiansyah, “Pola komunikasi kepala desa dalam upaya pembinaan generasi muda (studi didesa air berudang kec.tapaktuah kab.aceh selatan)”,(Uin Ar-Raniry Banda Aceh,2017)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif, menggunakan data yang sama yaitu primer dan sekunder.

Skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Di Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kabupaten Gowa”. Oleh Misbawati, 2017, UIN Alauddin Makassar. Strategi komunikasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) sebagai organisasi yang mengayomi ormas pemuda se-Indonesia, berkewajiban meningkatkan nasionalisme dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara, dengan membangun gagasan dan agenda-agenda besar kedepan. Pembangunan kepemudaan bertujuan untuk terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh KNPI secara garis besar dapat disimpulkan pertama, pemuda harus menjadi garda terdepan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan ummat dan berbangsa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi dan ilmu komunikasi. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi.¹³

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya. Perbedaannya penelitian terdahulu meneliti strategi komunikasi dakwah di Komite Nasional Pemuda Indonesia, tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah dan permasalahan Komite Nasional Pemuda Indonesia, sedangkan penelitian saya meneliti tentang pembinaan generasi muda melalui komunikasi organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia. Sedangkan persamaanya sama-sama menggunakan

¹³ Misbawati, “Strategi komunikasi dakwah di komite nasional pemuda Indonesia (KNPI) Kabupaten gowa”, (UIN Alauddin Makassar,2017)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif, menggunakan data yang sama yaitu primer dan sekunder.

Jurnal dengan judul “Pola komunikasi antara pemerintahan dan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten sleman”. Oleh Azmi Zuam Anisasari, 2015, FIS UNY. Subjek penelitian adalah Kepala Seksi Pemuda Dinas Dikpora Sleman, Seksi Bina Sosial Dinas Nakersos Sleman, Ketua KNPI Sleman, Kepala Sekretariat Kwarcab Sleman, dan Majelis Pertimbangan Karang Taruna Sleman. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi yang terjadi bersifat horizontal sebagai mitra strategis dalam pelayanan kepemudaan. Komunikasi antarpribadi komunikasi efektif dalam menyampaikan tujuan. Pola komunikasi yang terjadi secara kombinasi serentak dan berurutan. Faktor pendukung dalam komunikasi adalah adanya forum-forum formal dan informal, sikap saling menghargai, adanya media elektronik, dan hubungan kekeluargaan. Faktor penghambatnya adalah penyesuaian waktu antara kedua pihak, perbedaan cara berpikir, proses birokrasi dan kurangnya respon organisasi kepemudaan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.¹⁴

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya. Pada penelitian terdahulu membahas tentang Pola komunikasi antara pemerintahan dan organisasi kepemudaan, sedangkan pada penelitian saya membahas tentang pembinaan generasi muda melalui komunikasi organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia. Sedangkan persamaannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, menggunakan data yang sama yaitu primer dan sekunder.

4. Jurnal dengan judul “Implementasi program pembinaan wawasan kebangsaan bagi generasi muda”. Oleh Bravelly S. Runtuwarow, Welson Y. Rompas, Alden Laloma, 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program pembinaan wawasan kebangsaan bagi generasi muda yang diselenggarakan oleh Badan

¹⁴ Azmi Zuam Anisasari, “Pola komunikasi antara pemerintahan dan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten sleman”, (FIS UNY, 2016)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Sulawesi Utara mendukung kebijakan serta mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku, Implementasi program pembinaan wawasan kebangsaan sejauh ini berjalan dengan baik namun terdapat masalah anggaran dalam penyelenggaraan program karena anggaran untuk pelaksanaan program wawasan kebangsaan dialihkan untuk penanganan covid-19 sehingga beberapa program belum berjalan dengan maksimal. Dampak negatif dari kurangnya pembinaan wawasan kebangsaan yaitu terdapat tindak kriminalitas, maraknya persoalan yang mengatas namakan keagamaan yang sebagian besar bersumber dari generasi muda serta banyak anak muda tidak paham ideologi Negara, tokoh-tokoh sejarah nasional, serta kegemaran menggunakan produk asing dibandingkan produk-produk dalam negeri.¹⁵

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya. Pada penelitian terdahulu membahas tentang implementasi program pembinaan wawasan kebangsaan bagi generasi muda, sedangkan pada penelitian saya membahas tentang pembinaan generasi muda melalui komunikasi organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia. Sedangkan persamaanya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

5. Skripsi yang berjudul “Pembinaan generasi muda dalam mengatasi kenakalan remaja didesa taripa kecamatan angkona kabupaten luwu timur”. Oleh Rukyatul Laeli, 2011, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo. Penelitian ini mendeskripsikan bentuk-bentuk peran serta orang tua di mana penelitian ini memadukan berbagai macam metode dalam penelitian dikaji dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan pada saat penelitian dilakukan para responden perlu memiliki persepsi, penghayatan, pengalaman dan penilaian tertentu yang merefleksikan persepsi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan generasi muda dengan cara penyelenggaraan pendidikan bagi para remaja dengan menanamkan sikap tenggang rasa, toleransi serta

Bravelly S. Runtuwarow, Welson Y. Rompas, Alden Laloma,” Implementasi program pembinaan wawasan kebangsaan bagi generasi muda”,2022



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

latihan hidup tertib dan teratur, hal ini dimaksudkan sebagai program pembelajaran pembentukan perilaku anak sehingga anak dapat melakukan kebiasaan yang baik sehingga terhindar dari kenakalan remaja yang sangat merugikan generasi muda.¹⁶

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya. Pada penelitian terdahulu meneliti tentang pembinaan generasi muda dalam mengatasi kenakalan remaja, sedangkan pada penelitian saya meneliti tentang pembinaan generasi muda melalui komunikasi organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia. Sedangkan persamaanya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

6. Jurnal dengan judul “peranan komunikasi organisasi bagi pemimpin organisasi”. Oleh Evi zahara, 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan komunikasi organisasi bagi pimpinan organisasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa komunikasi dalam sebuah kepemimpinan merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan yang akan diraih oleh suatu organisasi. Oleh karena itu seorang pemimpin hendaklah piawai dalam berkomunikasi baik itu verbal maupun non verbal. Komunikasi yang baik akan mampu meningkatkan motivasi, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan hal ini akan mampu meningkatkan kinerja serta control kerja juga akan terlaksana dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (library research).¹⁷

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya. Pada penelitian terdahulu meneliti tentang peranan komunikasi organisasi bagi pemimpin organisasi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan komunikasi organisasi bagi pimpinan organisasi, sedangkan pada penelitian saya meneliti tentang pembinaan generasi muda melalui komunikasi organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia. Sedangkan

¹⁶ Rukyatul Laeli, “ Pembinaan generasi muda dalam mengatasi kenakalan remaja didesa tanpa kecamatan angkona kabupaten luwu timur”, 2011

¹⁷ Evi zahara. Jurnal Warta edisi :56 “(peranan komunikasi organisasi bagi pemimpin organisasi)”, 2018.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persamaanya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, menggunakan data yang sama yaitu primer dan sekunder.

Jurnal dengan judul “ Peranan organisasi karang taruna dalam mengembangkan kreativitas generasi muda di desa ngembalrejo”. Oleh Dewi Kurniasari, Prof. Dr Suyahmo, Puji Lestari, S. Pd, M. S, 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan organisasi karang taruna dalam mengembangkan kreativitas generasi muda yaitu meliputi pembinaan sikap kepemimpinan dengan cara menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada anggota karang taruna dengan cara memberikan kerja kelompok per-dukuh untuk dilaporkan pada pertemuan rapat rutin untuk dibahas bersama dalam forum. Selanjutnya yaitu melalui pembinaan olahraga, olahraga yang dimaksud di sini adalah sepeda santai. Dengan berolahraga maka kebersamaan akan muncul, sehingga kreativitas untuk mencapai tujuan akan mudah dicapai.¹⁸

8. Jurnal dengan judul “ Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda Di Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu”. Oleh Andri Setianto, 2012. Hasil penelitian ini diketahui bahwa generasi muda di daerah penelitian masih tergolong dalam sangat membutuhkan bimbingan. Ada banyak masalah sosial yang ada pada generasi muda di Indonesia Desa Buluh Rampai, Kecamatan Seberida, Indragiri Hulu menunjukkan Karang Taruna masih kurang berhasil menunjukkan perannya sebagai wadah yang memiliki tugas dan fungsi untuk membina generasi muda selama ini jauh dari masalah sosial.¹⁹
9. Jurnal dengan judul “Peran komite nasional pemuda Indonesia (KNPI) dalam memberdayakan para pemuda putus sekolah melalui pelatihan kecakapan hidup berbasis kewirausahaan”. Oleh Kusniada Indrajaya, 2012. Dengan tersedianya wadah tersebut diharapkan para pemuda akan

Kurniasari, Dewi, Suyahmo Suyahmo, and Puji Lestari. "Peranan organisasi karang taruna dalam mengembangkan kreativitas generasi muda di Desa Ngembalrejo." *Unnes Civic Education Journal* 2.2 (2016).

SETIANTO, ANDRI. "Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda di Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu." (2012).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat terkoordinir dengan baik dalam menjalankan pembangunan. Konsep pengembangan kemampuan pemuda sebagai SDM mengacu pada pandangan holistik, yang juga mengacu pada upaya pemberdayaan melalui berbagai kegiatan yang menghasilkan nilai ekonomis seperti keterampilan dan berusaha. Di samping tersedianya wadah atau organisasi kepemudaan, secara spesifik juga berbagai kebijakan baik politik maupun ekonomi harus mampu memberikan dukungan dan terobosan-terobosan yang dapat memberikan pengaruh langsung pada peningkatan kualitas pemuda sebagai sumberdaya manusia, yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan produktifitas dan mengurangi angka pengangguran.²⁰

10. Skripsi dengan judul “Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Oleh Muhammad Ridho, 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan pemuda terhadap pengembangan kewirausahaan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. dimana setiap tahunnya telah dilakukan pembinaan kepada pemuda dalam bidang kewirausahaan. Kendala yang dihadapi adalah kecilnya anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pembinaan kepemudaan khususnya di bidang kewirausahaan, serta jumlah data kepemudaan yang ada masih sangat minim.²¹
11. Skripsi dengan judul “Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pembinaan Akhlak Islami Santri Yayasan Yatim Piatu Nurul Aitam di Pangkalanjati Baru Cinere”. Oleh Reza Wahyu Irawan, 2013. Pola komunikasi yang terjadi di yayasan ini yaitu komunikasi dua arah (Two Way communication) dengan pendekatan antara ketua yayasan dengan santri, Ustadz dengan santri, dan juga santri dengan para pengurus yayasan. Pola komunikasi yang terjadi menghasilkan feedback dan kesamaan makna dalam proses penyampaian pesan dengan menjalin komunikasi lateral/

²⁰ Indrajaya, Kusniada. "Peran Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Dalam Memberdayakan Para Pemuda Putus Sekolah Melalui Pelatihan Kecakapan Hidup Berbasis Kewirausahaan." *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah* 1.1 (2012).

²¹ Rido, Muhammad. *Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. Diss. Universitas Islam Riau, 2021.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesamping yang menyebar keseluruh anggota organisasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pola komunikasi yang berlangsung sesuai struktur aliran pesan. Menurut Joseph A. Davito, pola komunikasi dalam organisasi terjadi melalui lima bentuk, yaitu pola lingkaran, pola roda, pola y, pola rantai, dan pola bintang/semua saluran. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi berupa foto, catatan, arsip tertulis lainnya.

Dalam prosesnya, penerapan pola komunikasi terjadi melalui 3 pola, pola roda, pola lingkaran, dan pola bintang/semua saluran. Komunikasi dua arah menjadi efektif ketika penerapan pola komunikasi dilakukan antara ustadz dengan santri, karena menggunakan pendekatan kekeluargaan, seperti antara anak dan orangtuanya. Hambatannya meliputi waktu, sarana dan prasarana, faktor lingkungan, dan sumber dana. Pendukungnya meliputi pendekatan bahasa dan keaktifan para santri. Dapat disimpulkan bahwa, pola komunikasi organisasi di yayasan yatim piatu nurul aitam menggunakan bentuk komunikasi roda, lingkaran, dan bintang. Pembinaan akhlak islami para santri yayasan melalui koordinasi komunikasi ke dalam dan komunikasi keluar. Artinya komunikasi ke dalam melalui para pengurus yayasan, dan komunikasi ke luar melalui partisipasi lingkungan sekitar yayasan.²²

12. Skripsi dengan judul "Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif (Studi Pada Karang Taruna Surya Pandhowo Desa Prajegan Kec. Sukorejo Kab. Ponorogo)". Oleh Mohammad Alfarizi, 2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian melakukan proses pengolahan data dengan menganalisis data lapangan,

Reza Wahyu Irawan." "Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pembinaan Akhlak Islami Santri Yayasan Yatim Piatu Nurul Aitam di Pangkalanjati Baru Cinere".(2013).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil wawancara dan observasi berdasarkan teori yang relevan yaitu teori kepemimpinan dan teori hierarki menurut Abraham H. Maslow yang mengenai komunikasi organisasi. Hasil penelitian berdasarkan metode analisis yang telah dilakukan peneliti, menyimpulkan: (1) Peranan komunikasi organisasi Karang Taruna Suryo Pandhowo dalam meningkatkan motivasi pemuda kreatif desa Prajegan adalah melalui strategi kepemimpinan dengan menggunakan Gaya Pemberitahu (Telling) dan Partisipatif (participation) yaitu ketua karang taruna memberikan instruksi yang jelas dan mengajak para anggotanya untuk berperan serta secara aktif dalam proses pengambilan keputusan melalui komunikasi yang ada secara efektif, sehingga hal tersebut dapat memberikan motivasi bagi para anggota untuk mengembangkan kreatifitasnya masing-masing. (2) Faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi pemuda kreatif di desa Prajegan yaitu dengan memberikan upah/insentif, pendelegasian anggota untuk mengikuti berbagai pelatihan, menggunakan gaya penjual (selling), dan pemberian penghargaan. Sementara faktor penghambatnya karena para anggota yang memiliki kesibukan masing-masing sehingga pertemuan sering tertunda.²³

13. Skripsi dengan judul “Komunikasi Interpersonal Da`i Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda Di Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”. Oleh Wakhid Nuriyan, 2018. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Interpersonal Da`i Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda, untuk mengetahui hambatanhambatan yang dihadapi Da`i dalam upaya membina generasi muda, untuk mengetahui adakah pengaruh komunikasi interpersonal Da`i dalam membina generasi muda. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan Metodologi Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif dimana peneliti melakukan dengan cara *Fiel Research* yang bersumber dari lapangan observasi dan wawancara.

²³ Mohammad Alfarizi, “Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif (Studi Pada Karang Taruna Suryo Pandhowo Desa Prajegan Kec. Sukorejo Kab. Ponorogo)”.(2020).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang menjadi informen dalam penelitian ini adalah Da`i, Pemuda dan Masyarakat Desa Labuhan Ratu Satu.

Berdasarkan hasil penelitian pertama komunikasi da`i dalam membina generasi muda, masih memberikan kepercayaan kepada pemimpinnya dan mereka masih ikut serta partisipasi terhadap organisasi maupun kegiatan pengajian yang ada di Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, yang kedua komunikasi yang dilakukan Da`i itu merupakan komunikasi langsung dengan seringnya bergaul dengan masyarakat maupun pemuda sehingga dapat berjalan sesuai yang diharapkan, yang ketiga yaitu masyarakat masih dapat dipengaruhinya karena setiap ada masalah-masalah yang dihadapi masyarakat ataupun konflik yang terjadi sesamanya namun Da`i itu masih mau merangkul para pemuda dengan menyelesaikan bersama-sama dengan cara kepala yang dingin dan juga tidak memihak kepada satu kelompok.²⁴

14. Skripsi dengan judul ” Komunikasi Organisasi dalam Pembinaan Mental Kerohanian Islam di Kepolisian Resor Salatiga Tahun 2021. Oleh Yudha Wira Pratama A, 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami proses pembinaan mental kerohanian Islam di Polres Salatiga, mengamati bentuk dan proses komunikasi yang digunakan, serta mencari informasi mengenai hasil dan implementasi yang dilakukan, baik oleh individu atau oleh institusi Polres Salatiga. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dan jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Mapolres Salatiga dengan prosedur pengumpulan data yang dilakukan, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data-data diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis oleh penulis dengan teknik triangulasi data. Hasil penelitian yang diperoleh penulis adalah Polres Salatiga melakukan enam jenis pembinaan mental kerohanian Islam, yaitu ceramah binrohtal, sholat dhuha, pembacaan surat Yasin dan tahlil, sidang pranikah, peringatan hari besar

Wakhid Nuriyan, “Komunikasi Interpersonal Da`i Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda Di Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”. (2018).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam, dan olahraga pagi. Polres Salatiga menerapkan teori struktural klasik, model linier, dan komunikasi persuasif selama pembinaan. Kemudian, dampak yang dirasakan oleh anggota Polres Salatiga, yaitu memiliki mental dan rohani yang sehat, meningkatnya kinerja anggota Polres Salatiga, serta menambah pengetahuan agama Islam. Kemudian implementasi yang dilakukan Polres Salatiga, seperti meningkatkan performa kinerja satker di Polres Salatiga, memperkuat persatuan dan kesatuan di Polres Salatiga, serta melanjutkan pembinaan mental kerohanian Islam di Polres Salatiga.²⁵

15. Jurnal dengan judul “ peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan eksistensi sanggar seni vox angelica”. Oleh Oktaviani Margareta Katuuk, Nourma Mewengkang, Edmon R. Kalesaran, 2016. Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada bagaimana Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggar Seni Vox Angelica. Di dasari oleh teori Daniel Katz dan Robert L.Khan dalam buku *The Social Psychology of Organizations* (1966), Metode yang digunakan dalam adalah metode penelitian kualitatif dengan informan penelitian sebanyak 7 (tujuh) orang, yang ditetapkan secara purposive sampling, kemudian di dukung juga dengan teknik pengumpulan data secara kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan melalui tahapan observasi, wawancara mendalam serta studi dokumen, maka mendapatkan hasil penelitian : Komunikasi organisasi berperan sebagai wadah dalam mewujudkan harapan-harapan atau tujuan dari Sanggar Seni Vox Angelica. Komunikasi organisasi berperan sebagai kunci utama dalam berorganisasi karena komunikasi organisasi di dalam Sanggar Seni Vox Angelica sebagai mediator untuk para pengurus dan anggota sanggar Vox Angelica dalam memberikan saran, kritik, dan ide. Komunikasi organisasi berperan sebagai ujung tombak dimana komunikasi harus selalu dikedepankan untuk meningkatkan produktivitas dan mutu kualitas kinerja

Yudha Wira Pratama A, ” Komunikasi Organisasi dalam Pembinaan Mental Kerohanian Islam di Kepolisian Resor Salatiga Tahun 2021”.(2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para pengurus dan anggota sanggar Vox. Komunikasi organisasi berperan sebagai alat untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada di Sanggar Seni Vox Angelica. Komunikasi organisasi berperan penting dalam melakukan kegiatan yang bersifat internal maupun eksternal. Komunikasi organisasi berperan penting didalam Sanggar Seni Vox Angelica dan merupakan hal yang mendasar untuk kelancaran operasional sanggar Vox Angelica ini.²⁶

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pembinaan

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.²⁷

Pembinaan menurut Widjaya dalam Bukharis (2012) adalah suatu proses atau pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian, diawali dengan mendirikan kebutuhan memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai usaha-usaha perbaikan, menyempurnakan dan mengembangkan. Menurut Hidayat, S dalam Alfatawy (2012) pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, berencana, teratur dan terarah untuk meningkatkan sikap dan keterampilan anak didik dengan

²⁶ Oktaviani Margareta Katuuk, Nourma Mewengkang, Edmon R. Kalesaran, (peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan eksistensi sanggar seni vox angelica).2016.

²⁷ Muhammad Saddam, "Konsep Pembinaan Karakter Anak Menurut Abdul Malik Fadjar", Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Jurnal Peradaban Islam Vol. 3, No. 1, 281-300, 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakantindakan, pengarahan, pembimbingan, pengembangan dan stimulasi dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan.²⁸

Menurut Djudju Sudjana (2010: 200), pembinaan meliputi dua sub fungsi yaitu pengawasan *controlling* dan supervisi. supervisi secara umum persamaan antara pengawasan dan supervisi adalah bahwa keduanya merupakan bagian dari kegiatan pembinaan sebagai fungsi manajemen. Djudju Sudjana (2010: 218), mengemukakan bahwa fungsi pembinaan, baik pengawasan maupun supervisi, dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan langsung (*direct contact*) dan pendekatan tidak langsung (*indirect contact*). Pendekatan langsung terjadi apabila pihak pembina melakukan pembinaan melalui tatap muka dengan pihak yang dibina atau dengan pelaksana program. Pendekatan langsung ini dapat dilakukan melalui kegiatan diskusi, rapat, tanya jawab, kunjungan lapangan, kunjungan rumah, dan lain sebagainya. Pendekatan tidak langsung terjadi apabila pihak yang membina melakukan upaya pembinaan kepada pihak yang dibina melalui media massa seperti melalui petunjuk tertulis, korespondensi, penyebaran buletin, dan media elektronik seperti radio dan kaset.²⁹

2.1.2 Generasi Muda

Generasi muda merupakan masa peralihan dari remaja ke dewasa muda. Masa muda adalah masa transisi antara kanak-kanak dan dewasa, dan mereka relatif belum mencapai tahap kematangan mental serta sosial sehingga harus menghadapi tekanan emosi, psikologi, dan sosial yang saling bertentangan. Dengan segala potensi, kepribadian dan konflik yang ada dalam dirinya, menjadikan generasi muda sebagai suatu jiwa yang khas dalam proses transisi menuju manusia dewasa. Kecenderungan generasi muda sekarang dalam pola. pikir, perilaku, dan gaya hidup yang

²⁸ Bravelly S. Runtuwarow, Welson Y. Rompas, Alden Laloma, "Implementasi program pembinaan wawasan kebangsaan bagi generasi muda", 2022

²⁹ Selly Sylvianah, "Pembinaan akhlak mulia pada sekolah dasar Studi Deskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman", Jurnal Tarbawi Vol. 1 No. 3 September 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serba instan, hedonis, dan cenderung kehilangan identitas yang berakar dari budayanya.³⁰

Kata Generasi muda terdiri dari dua kata yang majemuk, kata yang kedua adalah sifat atau keadaan kelompok individu itu masih berusia muda dalam kelompok usia muda yang diwarisi cita-cita dan dibebani hak dan kewajiban, sejak dini telah diwarnai oleh kegiatan-kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan sosial. Maka dalam keadaan seperti ini generasi muda dari suatu bangsa merupakan young citizen. (Kristiono. 2017) Pengertian Generasi muda erat hubungannya dengan arti generasi muda sebagai generasi penerus. Yang dimaksud Generasi Muda secara pasti tidak terdapat satu definisi yang dianggap paling tepat akan tetapi banyak pandangan yang mengartikannya tergantung dari sudut masyarakat melihatnya. Namun dalam rangka untuk pelaksanaan suatu program pembinaan bahwa “Generasi Muda” ialah bagian suatu generasi yang berusia 0 –30 tahun (Kristiono. 2017).³¹

Zakiah Daradjat memberi pengertian generasi muda dengan memandang dari segi pengertian luas dan pengertian sempit. Beliau mengatakan bahwa generasi muda dalam arti yang luas, mencakup umur anak dan remaja, mulai dari lahir sampai mencapai kematangan dari segala segi (jasmani, rohani, sosial, budaya, dan ekonomi). Pengertian yang lebih populer dalam pandangan masyarakat ramai (pengertian sempit) bahwa generasi muda adalah masa muda (remaja dan awal masa dewasa).³²

1.3 Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi adalah proses pengiriman dan penerimaan berbagai pesan baik yang terjadi pada di dalam kelompok formal dan kelompok informal (Safaria, 2004 :133). Komunikasi

Efi Rusdiyani, “Pembentukan Karakter dan Moralitas bagi Generasi Muda yang Berpedoman pada Nilai-nilai Pancasila serta Kearifan Lokal”, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

S. Widiyono, “Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi”, Universitas Terbuka Yogyakarta, Jurnal Populika Volume 7, Nomer 1, Januari 2019

Siti Shopiyah, “Implementasi Pendidikan keluarga menurut Al-Qur’an dalam menyiapkan generasi muda”, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, April 2022



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Komunikasi organisasi adalah proses penciptaan makna atas interaksi yang menciptakan, memelihara, dan mengubah organisasi. Struktur organisasi cenderung mempengaruhi komunikasi, dengan demikian komunikasi dari bawahan kepada pimpinan sangat berbeda dengan komunikasi antar sesamanya.³³

Ada beberapa persepsi tentang komunikasi organisasi yang dikemukakan tokoh-tokoh ternama didunia, antara lain Redding dan Sanborn, Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss, R. Wayne Pace Don F. Faules, Josep A Devito, Dedy Mulyana. Dan dari pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi organisasi adalah komunikasi yang dilakukan dalam sebuah organisasi atau perusahaan, baik yang dilakukan oleh bawahan kepada bawahan, atau atasan dengan atasan, atau bahkan bawahan kepada atasan. Dan ciri-ciri komunikasi organisasi antara lain adanya struktur yang jelas serta adanya Batasan-batasan yang dipahami masing-masing anggota perusahaan.³⁴

Dalam sebuah organisasi, pemimpin adalah sebagai komunikator. Pemimpin yang efektif pada umumnya memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, sehingga sedikit banyak akan mampu merangsang partisipasi orang-orang yang dipimpinnya. Dia juga harus piawai dalam melakukan komunikasi baik komunikasi verbal maupun non verbal. Komunikasi verbal yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan tutur kata yang ramah, sopan, dan lembut. Komunikasi non verbal dapat dilakukan dengan mengkomunikasikan konsep-konsep yang abstrak misalnya kebenaran,

³³ Evi zahara. Jurnal Warta edisi :56 “(peranan komunikasi organisasi bagi pemimpin organisasi)”, 2018.

³⁴ Silviani, Irene. Komunikasi Organisasi. Scopindo Media Pustaka, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadilan, etika, dan agama secara non verbal misal menggunakan bahasa tubuh.³⁵

Proses komunikasi dalam organisasi memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Untuk mengoptimalkan peran tersebut komunikasi dalam organisasi juga perlu memperhatikan bagaimana cara media dalam berkomunikasi seperti komunikasi antara atasan, atasan ke bawahan, sesama bawahan agar tidak terjadi kesalahan dalam menyampaikan informasi maupun pesan dalam organisasi. Untuk itu, peran dari komunikasi dalam organisasi perlu dipahami oleh seluruh pihak yang berkaitan. Jika komunikasi berjalan dengan baik, maka hubungan antara atasan dengan bawahan, sesama bawahan terjalin dengan harmonis.³⁶

a. Macam macam gaya komunikasi organisasi menurut Steward L. Tubbs dan Sylvia Moss:

1. Komunikasi organisasi mengendalikan.

Gaya komunikasi mengendalikan (dalam bahasa Inggris: *The Controlling Style*) ditandai dengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa, dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain. Orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi ini dikenal dengan nama komunikator satu arah atau *one-way communications*.

2. Komunikasi organisasi dua arah.

Gaya komunikasi ini, tindak komunikasi dilakukan secara terbuka. Artinya, setiap anggota organisasi *The Equalitarian Style* dapat mengungkapkan gagasan ataupun pendapat dalam suasana yang rileks, santai dan informal. Dalam suasana yang demikian, memungkinkan setiap anggota organisasi mencapai kesepakatan dan pengertian

³⁵Evi zahara. Jurnal Warta edisi :56 “(peranan komunikasi organisasi bagi pemimpin organisasi)”, 2018.

³⁶Nana Triapnita Nainggolan, Arin Tentrem Mawati, Dyah Gandasari, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Bonaraja Purba, Iskandar Kato, Marto Silalahi, Sukarman Purba, Puspita Puji Rahayu, Wika Karina Damayanti, Erwin Firdaus, Marulam MT Simarmata. Komunikasi Organisasi: Teori, Inovasi dan Etika, 2021

bersama. Aspek penting gaya komunikasi ini ialah adanya landasan kesamaan. *The equalitarian style of communication* ini ditandai dengan berlakunya arus penyebaran pesan-pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah (*two-way communication*).

3. Komunikasi organisasi berstruktur.

Gaya komunikasi yang berstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi. Pengirim pesan (*sender*) lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk memengaruhi orang lain dengan jalan berbagi informasi tentang tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi tersebut.

b. Fungsi Komunikasi Organisasi

Komunikasi memiliki peranan besar dalam organisasi. Menurut Sendjaja (Bungin 2009:278), organisasi baik yang berorientasi untuk mencari keuntungan maupun nirlaba, memiliki 4 fungsi organisasi, yaitu: fungsi informatif, regulatif, persuasif, dan integratif. Keempat fungsi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Fungsi informatif

Organisasi dapat dipandang sebagai suatu sistem pemrosesan informasi. Seluruh anggota organisasi berhak memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik, dan tepat waktu. Informasi yang didapatkan oleh anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaan secara lebih pasti. Personel dalam tataran manajemen membutuhkan organisasi dalam rangka memudahkan membuat kebijakan ataupun guna mengatasi konflik yang terjadi di organisasi. Bawahan membutuhkan informasi untuk melaksanakan pekerjaan disamping itu juga informasi tentang jaminan keamanan, sosial, kesehatan, dan sebagainya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fungsi regulatif

Berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Terdapat dua hal yang berpengaruh terhadap fungsi regulatif. Pertama, berkaitan dengan orang-orang yang berada dalam tataran manajemen, yaitu mereka yang memiliki kewenangan untuk mengendalikan semua informasi yang disampaikan, dan juga member perintah atau instruksi supaya dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kedua, berkaitan dengan pesan regulative yang berorientasi pada kerja. Artinya bawahan membutuhkan kepastian peraturan tentang pekerjaan boleh untuk dilaksanakan.

c. Bentuk-bentuk komunikasi organisasi

Komunikasi merupakan unsur pengikat berbagai bagian yang saling bergantung dalam sistem itu. Tanpa komunikasi tidak akan ada kegiatan yang terorganisir. Menurut Bangun (2012:364), bentuk-bentuk komunikasi organisasi adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi Tertulis

Komunikasi tertulis merupakan suatu proses dimana pesan yang disampaikan oleh komunikator disandikan simbol-simbol yang dituliskan pada kertas atau tempat lain yang dapat dibaca dan dikirimkan kepada komunikan.

2. Komunikasi Lisan

Komunikasi lisan adalah proses dimana seorang komunikator berinteraksi secara lisan dengan komunikan untuk mempengaruhi tingkah laku penerima.

3. Komunikasi non-verbal

Komunikasi non-verbal merupakan bentuk komunikasi yang paling mendasar dalam komunikasi bisnis. Menurut teori antropologi, sebelum manusia menggunakan kata-kata, mereka telah menggunakan gerakan-gerakan tubuh, bahasa tubuh sebagai

alat berkomunikasi dengan orang lain. Namun, komunikasi nonverbal memiliki pengaruh yang lebih besar daripada komunikasi verbal. Isyarat-isyarat komunikasi nonverbal sangat penting, terutama dalam kaitannya dengan penyampaian perasaan dan emosi seseorang. Dengan memperhatikan isyarat nonverbal, seseorang dapat mendeteksi kecurangan atau menegaskan kejujuran orang lain. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika ada seseorang yang lebih percaya pada pesan-pesan yang disampaikan melalui isyarat nonverbal daripada pesan-pesan yang disampaikan melalui isyarat.

4. Komunikasi Antarpribadi

Yang dimaksud dengan komunikasi antarpribadi adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Komunikasi berlangsung secara dua arah/timbal balik yang dapat dilakukan tiga bentuk, yakni percakapan, dialog dan wawancara. Dalam suatu organisasi, komunikasi antarpribadi sering digunakan antar sesama anggota organisasi secara informal baik antar atasan dengan bawahan, maupun dengan sesama anggota setingkat.

2.3 Kerangka Pemikiran

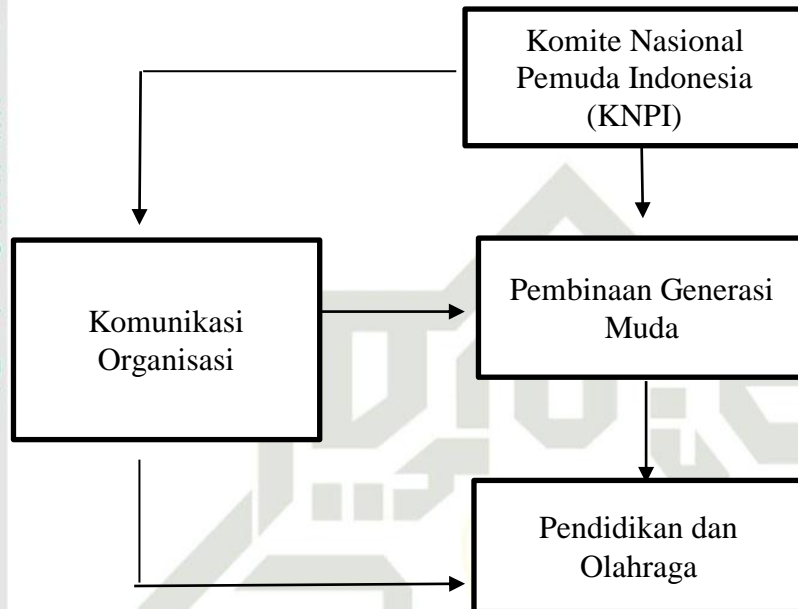
Kerangka pikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang suatu hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Sedangkan menurut ahli sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Sedangkan kegunaannya sebagai tolak ukur peneliti dilapangan yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Dalam hal ini permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah Pembinaan generasi muda melalui



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di Kabupaten Pelalawan.

Gambar 2.1
Kerangka Fikir



Sumber : Olahan Peneliti



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

BAB III METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1.1 Pendekatan

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penulisan ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan ini.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁷

Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (*natural serfing*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih di pentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial.

Kriteria dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dah terucap tersebut.³⁸ Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang objektif, faktuar, akurat dan sistematis

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai masalah-masalah yang ada di penelitian ini. Sesuai dengan fokus penelitian, maka masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah *Pembinaan Genarasi Muda Melalui Komunikasi Organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (Knpi) di Kabupaten Pelalawan.*

2.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gambaran mengenai gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat dan populasi daerah tertentu.³⁹ Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai peran media sosial sebagai sarana promosi (Bisnis Online) bagi ibu rumah tangga.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung dari awal bulan Januari 2023 hingga kini.

2.3 Sumber Data Penelitian

Ada dua macam sumber data penulisan yang penulis ambil sebagaimana dalam penulisan-penulisan kualitatif yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data tersebut sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Terkait dengan penulisan ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.

³⁹Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya:SIC, 2010) Hlm.3.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian terkait melalui dokumentasi yang berbentuk laporan-laporan, foto, dan dengan lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Daftar Informan

| NO | NAMA | POSISI |
|----|-------------|------------------|
| 1 | Imustiar | Ketua KNPI |
| 2 | Jaka Endang | Wakil Ketua KNPI |
| 3 | Zulherman | Sekretaris KNPI |

Sumber Data: Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam teknik dalam pengumpulan data, dalam penulisan ini teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data secara sengaja sistematis mengenal fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan sosial yang tumbuh serta berkembang dan kemudian dapat dilakukan penelitian atas perubahan tersebut.⁴⁰ Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambar realistik perilaku atau kejadian untuk menjawab pertanyaan.

Melalui observasi penulis dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. Semua

40 P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 63



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilihat dan di dengar dalam observasi dapat di catat, di rekam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penulisan.⁴¹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan Media Sosial sebagai Wadah Promosi Imuz Photography di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara atau *interview* adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap bertatap muka antara pewawancara dengan informan.⁴²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku, majalah, transkrip dan sebagainya.⁴³ Jadi pengumpulan data bisa dilakukan dengan mengutip atau menyalin serta mencatat secara langsung hal yang ada dalam objek penelitian terutama data yang bersifat documenter.

5. Validasi Data

Validasi data adalah untuk memperoleh keabsahan data maka diperlukannya metode. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari suatu untuk menetapkan

Farida Nugraha, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakrawala Book, 2014), 132.

Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), 11.

Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

bagian-bagiannya, hubungan antar kajian dan hubungannya terhadap keseluruhannya.⁴⁴

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 (empat) kriteria yang dapat digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Kepercayaan (*credibility*) merupakan teknik yang dilakukan untuk memberikan derajat akan kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara: (1) keikutsertaan penulis dalam objek penulisan, (2) ketekunan pengamatan dalam memperoleh data dan, (3) melakukan triangulasi.
2. Keteralihan (*transferability*) seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi *transferability* dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.
3. Kebergantungan (*dependability*) kriterium kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggungjawabkan semua aktivitas.

Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 101.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepastian (*confirmability*) kepastian berasal dari konsep objektivitas menu. Pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepakati oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.⁴⁵

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan adalah metode triangulasi. Istilah triangulasi dalam kegiatan penulisan secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat dijumpai dalam penulisan kualitatif sebagai salah satu teknik validasi sebuah penulisan.⁴⁶

Triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penulisan.

Tujuan menggunakan metode triangulasi, pertama adalah menggabungkan dua metode dalam satu penulisan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penulisan. Triangulasi lebih banyak menggunakan metode alam level mikro, seperti bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penulisan, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penulisan. Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh penulis melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan *interview* atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut. Kedua, tujuannya ialah membandingkan informasi

Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 71.

Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 139.

tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data. Cara ini juga mencegah bahaya-bahaya subjektif.⁴⁷

Sehingga untuk menguji validitas penulisan ini maka penulis menggunakan alat uji triangulasi, antara lain:

Triangulasi Sumber Data (*Data Triangulation*), triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.⁴⁸ Teknik triangulasi sumber data dapat menggunakan satu sumber data misalnya informan, tetapi beberapa informan atau narasumber yang digunakan perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda. Teknik triangulasi sumber data dapat pula dilakukan dengan menggali informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenisnya. Model penulisan triangulasi sumber data yang mengarahkan penulis dalam mengambil data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda. Oleh karena itu triangulasi sumber data sering pula disebut sebagai triangulasi sumber.

Triangulasi Antar-Penulis (*Investigator Triangulation*) triangulasi antar-penulis dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Pelibatan beberapa penulis berbeda dalam proses analisis. Teknik ini diakui memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penulisan.⁴⁹

Triangulasi Metode (*Methodological Triangulation*) dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penulisan kualitatif penulisan menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, penulis bisa menggunakan metode

⁴⁷ Ibid. 139

⁴⁸ Ibid. 142

⁴⁹ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory* (2015), 143



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau penulis menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

Triangulasi Teori (*Theoretical Triangulation*) hasil akhir penulisan kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan penulis mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.⁵⁰

Teknik yang digunakan metode penelitian kualitatif untuk menjamin akurasi dan kredibilitas hasil penelitian yaitu:

Triangulasi sumber data adalah menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa data dan melibatkan lebih banyak peneliti. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini nantinya peneliti akan menggunakan Triangulasi sumber data, yang membandingkan hasil data penelitian informan satu dengan informan lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengambil hal-hal yang dirasa penting untuk menjadi suatu kesimpulan. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara

Ibid. 144





sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data yang didapat tersebut.⁵¹

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.

Proses analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Meleong di atas sangat rumit dan terjadi tumpang tindih dalam tahap-tahapannya. Tahapan reduksi data sampai kepada tahapan kategorisasi data menurut hemat penulis merupakan satu kesatuan proses yang bisa dihimpun dalam reduksi data. Karena dalam proses ini sudah terangkum penyusunan satuan dan kategorisasi data. Oleh karena itu, penulis lebih setuju kalau proses analisis data dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan. Untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:⁵²

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan kata lain produksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

⁵¹ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 59.

⁵² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 12.



2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarik kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penulisan dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penulisan tersebut.⁵³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)

Kelahiran komite nasional pemuda indonesia (KNPI) adalah bukti dari kepekaan dan kepeloporan pemuda generasi muda dalam menjawab tantangan peran kesejarahan, melalui penggalangan persatuan dan kesatuan, mengkonsolidasi keanekaragaman potensi, membentuk sinkronisasi dan sinergi partisipasi dalam rangka mensukseskan kegiatan pembangunan nasional.

KNPI merupakan singkatan untuk organisasi pemuda yang bernama Komite Nasional Pemuda Indonesia. Sebagai organisasi kemasyarakatan pemuda yang lahir pada Deklarasi Pemuda Indonesia tahun 1973. Kelahiran KNPI dimaksudkan sebagai wadah berhimpun pemuda Indonesia lintas etnis dan agama, lintas adat istiadat dan segala jenis perbedaan alamiah (primordial) lainnya, yang pada hakikatnya merupakan unsur budaya Indonesia. Cakupan biasa keanggotannya nasional dan plural, dipersatukan oleh semangat dan cita-cita bersama sebagai kader bangsa yang memiliki tanggung jawab melanjutkan estafet kepemimpinan nasional demi masa depan bangsa Indonesia yang maju dan harmonis.

Secara fundamental, pembentukkn KNPI merupakan salah satu perekat bangsa, yang mengedepankan visi dan misi bangsa (nasionalisme) yang menjangkau spektrum masyarakat (pemuda) Indonesia dan memiliki pandangan-pandangan ideal, dalam posisinya sebagai pewaris kepemimpinan masa depan bangsa. Dengan demikian, eksistensi KNPI adalah miniatur Indonesia sebagai keniscayaan dan kebutuhan yang dapat dirasakan manfaat dan pengaruhnya dalam konstelasi nasional.

Secara historis, KNPI merupakan kelanjutan dari sejarah perjuangan pemuda Indonesia sejak munculnya kebangkitan nasional yang dipelopori pemuda di masa kolonialisme. Kebangkitan nasional itu sendiri diawali dengan bergantinya corak perjuangan dari perlawanan lokal kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terciptanya wadah lembaga-lembaga atau organisasi perjuangan yang dipelopori oleh pemuda.

Pada masa pergerakan nasional yang dimulai pada tahun 1908, para pemuda terpelajar dari Sekolah Kedokteran Hindia Belanda (STOVIA) di Batavia atau Jakarta membentuk sebuah lembaga kepemudaan yang bernama Boedi Oetomo, yang antara lain tokohnya adalah dr. Soetomo dan dr. Wahidin Soedirohusodo. Momentum ini merupakan awal lahirnya kesadaran berbangsa, yang memberikan pemahaman terhadap kebutuhan akan self identity of the nation yang merdeka dan berdaulat.

Pada tanggal 28 Oktober 1928, dalam kongres pemuda II para pemuda Indonesia yang telah terhimpun dalam berbagai lembaga kepemudaan, memelopori Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda adalah visi yang diciptakan oleh pemuda Indonesia dalam perjuangannya mewujudkan adanya sebuah bangsa Indonesia, yang ditegaskan dalam identitas-identitas kebangsaan bersama seluruh elemen yang ada.

Pascakemerdekaan, pemuda Indonesia kembali menjadi pelopor kebangkitan bangsa dengan berperan dalam berbagai proses perubahan bangsa. Dimulai dari munculnya angkatan 1966, dimana para pemuda dan mahasiswa memelopori sebuah perubahan kehidupan berbangsa dari Orde Lama kepada Orde Baru. Begitupun, dengan angkatan 1998 yang telah mengantarkan kehidupan bangsa Indonesia dari Orde Baru ke era reformasi.

Dalam konteks ini, kehadiran KNPI tidak dapat dipisahkan dari konteks dinamika sejarah kepemudaan tanah air. Dalam semangat pembaharuan dan komitmen bersama pemuda Indonesia untuk mengisi pembangunan nasional secara nyata, KNPI hadir dengan ditandai oleh Deklarasi Pemuda pada 23 Juli 1973.

Sebagai wadah berhimpun berbagai organisasi kepemudaan dan mahasiswa di Indonesia, pada hakikatnya KNPI adalah laboratorium kader bangsa atau kepemimpinan bangsa di masa depan. Sejak kelahirannya pada tahun 1973 hingga kini, telah mengalami berbagai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode kepemimpinan yang dimulai dari kepemimpinan David Napitupulu, Akbar Tanjung, Aulia Rachman, Abdullah Puteh, Didit Haryadi, Tjahjo Kumolo, Tubagus Haryono, Maulana Isman, Adhyaksa Dault, dan Idrus Marham. Mencermati para tokoh pemimpin KNPI menjadi sebuah pengakuan bangsa bahwa KNPI benar-benar mampu menjadi wadah kaderisasi kepemimpinan dan telah menunjukkan keberhasilan serta prestasinya. Di sisi lain, KNPI juga telah menjadi inspirasi bagi kehadiran pemuda Indonesia diberbagai bidang.

4.2 Tujuan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)

KNPI merupakan sebuah lembaga formal yang menjadi wadah para pemuda untuk terus mengambil peran di masyarakat. Dengan adanya organisasi ini, anggota KNPI dapat mengembangkan serta mengkoordinir dengan baik dalam menjalankan pembangunan di Indonesia. sebagai sebuah organisasi kepemudaan, KNPI memiliki peran penting dalam mencetuskan ide-ide pembaharuan yang didasari pada militansi dan idealisme. Organisasi yang lahir pada 1973, ini terus berupaya untuk kritis, dinamis dan rasional untuk menegakkan demokrasi di Indonesia. Sebagai kaum muda, KNPI memiliki tanggung jawab moral untuk menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran kaum muda yang berdasarkan Pancasila, Undang Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika.

Komite nasional pemuda indonesia (KNPI) berazaskan Pancasila dan UUD 1945. Sedangkan sifat organisasi merupakan sebagai wadah berhimpunnya Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP). Komite nasional pemuda indonesia (KNPI) memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Terwujudnya persatuan dan kesatuan pemuda, dalam rangka memelihara Persatuan dan Kesatuan Nasional demi tegaknya Negara Kesatuan RI.
2. Terberdayakannya potensi pemuda dalam segala aspek kehidupan bangsa, guna terciptanya Ketahanan Nasional yang mampu menjamin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesinambungan perjuangan dan pembangunan Nasional.

3. Berperan aktifnya seluruh proses pembangunan nasional dalam rangka mempercepat proses tercapainya tujuan nasional, yakni terwujudnya masyarakat Indonesia yang aman, tentram, damai, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

4.3 Fungsi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)

Dalam Anggaran Dasarnya, KNPI memiliki empat buah fungsi, diantaranya yaitu:

1. Komite nasional pemuda indonesia (KNPI) berfungsi sebagai wadah perjuangan pemuda dalam kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan.
2. Komite nasional pemuda indonesia (KNPI) berfungsi sebagai forum komunikasi dan penyalur aspirasi Organisasi Kemasyarakatan Pemuda dalam meningkatkan derajat, taraf hidup, status dan kesejahteraan sosial.
3. Sebagai perekat kemajemukan pemuda, dalam rangka meningkatkan kualitas persatuan dan kesatuan nasional guna mempercepat usaha pencapaian tujuan nasional.
4. Sebagai laboratorium kader bangsa yang independen dan berwawasan kebangsaan.

4.4 Strategi-strategi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)

Berdasarkan status, sifat, dan fungsinya seperti yang sudah disinggung di atas, maka KNPI memiliki beberapa strategi dan usaha. Strategi-strategi tersebut antara lain:

1. Memantapkan konsolidasi organisasi dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan peran KNPI sebagai forum komunikasi pemuda, dengan melaksanakan usaha artikulasi dan agregasi terhadap berbagai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan dan aspirasi pemuda dan atau kelebagaannya melalui pokok-pokok program komunikasi, kaderisasi dan partisipasi.

2. Memantapkan pelaksanaan pendidikan kaderisasi secara bertahap, berjenjang dan terintegrasi dan tersinkronisasi, guna terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa dan bermoral serta memiliki wawasan kebangsaan, semangat persatuan dan cinta tanah air.
3. Meningkatkan dan mengembangkan kemantapan mental, patriotisme, moralitas yang tinggi dan kepribadian bangsa di kalangan pemuda dan masyarakat.
4. Memelihara dan mempertahankan tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melalui usaha pengembangan kualitas sumber daya pemudanya, kualitas partisipasinya dalam pembangunan, serta menggalang komunikasi antara pemuda maupun komponen dan potensi nasional lainnya.
5. Menggalang, mengembangkan dan memantapkan kemampuan sosial ekonomi pemuda guna terciptanya pertumbuhan dan pengembangan ekonomi nasional yang cepat dan mantap demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
6. Meningkatkan dan memberdayakan kualitas sumber daya pemuda di bidang HAM, Demokrasi, Hukum, Pendidikan, Lingkungan Hidup, Kependudukan dan Kebudayaan Bangsa.
7. Meningkatkan dan mengembang kepedulian dan peran pemuda tentang sistem pertahanan keamanan rakyat semesta melalui Wamil dan Mitra Kamtibmas, serta menggalang kerjasama dengan segenap komponen bangsa dalam memperkokoh ketahanan Nasional.
8. Berpartisipasi dan proaktif dalam mengikuti segala dinamika dan perkembangan kepemudaan yang terjadi di tingkat nasional, regional dan tingkat Internasional, serta menggalang kerjasama persahabatan dalam menciptakan perdamaian yang dinamis dengan pemuda dunia lainnya.



4.5 Visi Misi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Pelalawan

Visi:

Menjadikan komite nasional pemuda indonesia (KNPI) kabupaten pelalawan sebagai wadah kreatifitas, aspiratif dan inovatif untuk mewujudkan pemuda pelalawan maju dan berprestasi.

Misi:

1. Menjalin silaturahmi pemuda dan okp dikabupaten pelalawan yang bersinergi.
2. Melakukan pelatihan dan pengkaderan untuk peningkatan sumber daya pemuda dan okp (skill dan non skill).
3. Bersinergi dengan pemerintah, perusahaan untuk pelatihan umkm dan usaha umkm pemuda dan okp.
4. Mendorong kemandirian ekonomi pemuda dan pemberdayaan pemuda sesuai potensi yang dimiliki.
5. Membangun sinergitas dan jaringan kekuatan pemuda dalam rangka persatuan kesatuan menghadapi tantangan zaman era globalisasi.
6. Mendorong usaha dan potensi sumber daya pemuda di perusahaan yang berada dikabupaten pelalawan.
7. Mewujudkan program kreativitas dan mandiri seperti mengadakan festival, kompetisi dan workshop dan pelatihan entrepreneur untuk pemuda.
8. Bersinergi dengan pemerintah daerah dan okp dalam menjaga keamanan dan ketertiban daerah kabupaten pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.6 Struktur Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Pelalawan.

| JABATAN | NAMA |
|---|------------------------|
| KETUA | IMUSTIAR |
| Wakil Ketua | Jaka Endang |
| Wakil Ketua Organisasi, Kaderisasi dan Keanggotaan (daftar wawancara) | Adi Saputra |
| Wakil Ketua Hubungan Antar Lembaga | Nurul Rahman |
| Wakil Ketua Hubungan Daerah | Andrizal Tambusai |
| Wakil Ketua Politik | Sukardi |
| Wakil Ketua Perekonomian dan Perencanaan | |
| Pembangunan | Yusri Surya Putra |
| Wakil Ketua Seni dan Budaya | Muswardi |
| Wakil Ketua Perkebunan | Habibi Hapri |
| Wakil Ketua Pembinaan Ideologi dan Pancasila | Yudi Efrizon |
| Wakil Ketua Pemberdayaan Komunitas | Ahmad Yanis |
| Wakil Ketua Bisnis dan Usaha | Supriadi |
| Wakil Ketua Hubungan Masyarakat | Aan Darlis |
| Wakil Ketua Hukum | Farten Hario |
| Wakil Ketua Pertahanan | Samsudin Lindu Aji |
| Wakil Ketua Keamanan | Antonius Daryono |
| Wakil Ketua Hak Asasi Manusia | Tomi Abdurahman |
| Wakil Ketua Pemuda | Dwi Surya Pemungkas |
| Wakil Ketua Pengembangan Generasi Milenial | Raden Kusuma |
| Wakil Ketua Pelajar dan Mahasiswa | Parka Maulana |
| Wakil Ketua Olah Raga | Wardoyo |
| Wakil Ketua Pendidikan | Muhammad Sohibul Ahsan |
| Wakil Ketua ESDM | Zuenfri Sabara |
| Wakil Ketua Pariwisata | Hengki Saputra |
| Wakil Ketua Kebijakan Publik | Jumri Harmadi |
| Wakil Ketua Data dan Cyber | Fahrunnas Ma'af |
| Wakil Ketua Perdagangan | Robert Kennedy |
| Wakil Ketua Ketenaga Kerjaan | Yohanis |
| Wakil Ketua Koperasi | Muhammad Kalri Putra |
| Wakil Ketua BUMD | Said Ruben Maisak |
| Wakil Ketua Infrastruktur dan Pekerjaan Umum | Said Muklis |
| Wakil Ketua Agraria dan Pertanahan | Rudi Hartono |
| Wakil Ketua Lingkungan Hidup | Dana Sipayung |
| Wakil Ketua Kesehatan | Supianto |
| Wakil Ketua Sosial dan Pengabdian | Andika |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | |
|---|--------------------------|
| Masyarakat | |
| Wakil Ketua Agama | Ali Zainal. A |
| Wakil Ketua Pemberdayaan Perempuan | Lismawati Ketra Pebriana |
| Wakil Ketua Perlindungan Anak | Thiny |
| Wakil Ketua Pembangunan Desa | Lukman Hakim |
| Wakil Ketua Riset dan Teknologi | Poniran Al Jum'at |
| Wakil Ketua Komunikasi dan Informatika | Ade Suchandra |
| Wakil Ketua Perhubungan | Arfandi |
| Wakil Ketua Wakaf dan Zakat | Arafik |
| Wakil Ketua Ketenaga Kerjaan | Nasriyandi |
| Wakil Ketua Koperasi | Wazirsyah |
| Wakil Ketua Inovasi dan Kreatif | Fazly Hermawan |
| Wakil Ketua Penanaman Modal dan Investasi | Rahnus Muktar |
| Wakil Ketua Kehutanan | Marzon Putra |
| Wakil Ketua Penanggulangan Bencana | Dedi Azwandi |
| Wakil Ketua Perlindungan Konsumen | Masri Mirja |
| Wakil Ketua Kelautan Dan Perikanan | Mukti Ali Albaganur |
| Wakil Ketua Pemberantasan dan Pencegahan Narkotika | Parmahan Pangaribuan |
| Wakil Ketua Perumahan Rakyat | Salim Kamali |
| SEKRETARIS | ZULHERMAN IRDRYAN |
| Wakil Sekretaris | Zulandi |
| Wakil Sekretaris Organisasi, Kaderisasi dan Keanggotaan | Azman |
| Wakil Sekretaris Hubungan Antar Lembaga | Ruliyushar |
| Wakil Sekretaris Hubungan Daerah | Suyantoni |
| Wakil Sekretaris Politik | Odi Saputra |
| Wakil Sekretaris Perekonomian dan Perencanaan Pembangunan | Ramli Wancerli |
| Wakil Sekretaris Seni dan Budaya | Taufik Hidayat |
| Wakil Sekretaris Perkebunan | Nur Fahrizi |
| Wakil Sekretaris Pembinaan Ideologi dan Pancasila | Marhadi |
| Wakil Sekretaris Pemberdayaan Komunitas | Arif Irawan |
| Wakil Sekretaris Bisnis dan Usaha | Sukri Efendi |
| Wakil Sekretaris Hubungan Masyarakat | |
| Wakil Sekretaris Hukum | Yusroadi |
| Wakil Sekretaris Pertahanan | Mato Andika |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | |
|---|--------------------------|
| Wakil Sekretaris Keamanan | Randi Surahman |
| Wakil Sekretaris Hak Asasi Manusia | Rizal Sugandi |
| Wakil Sekretaris Pemuda | Syari'at |
| Wakil Sekretaris Pengembangan Generasi Milenial | Rida Nurkisawan |
| Wakil Sekretaris Pelajar dan Mahasiswa | Raihan Afrinal Dumaianta |
| Wakil Sekretaris Olah Raga | Darmanto |
| Wakil Sekretaris Pendidikan | Tarmizi |
| Wakil Sekretaris ESDM | Siswanto |
| Wakil Sekretaris Hubungan Luar Daerah | Brilian Mayendra Pratama |
| Wakil Sekretaris Hubungan Dalam Daerah | Nolis Hadis |
| Wakil Sekretaris Data dan Cyber | Givo Vrabora |
| Wakil Sekretaris Perdagangan | Harun Al Rasyid |
| Wakil Sekretaris Ketenaga Kerjaan | Naldo Galang |
| Wakil Sekretaris Koperasi | Rajianto |
| Wakil Sekretaris BUMD | Muhammad Syawaldi Barus |
| Wakil Sekretaris Infrastruktur dan Pekerjaan | Umum Nur Fahrozi |
| Wakil Sekretaris Agraria dan Pertanahan | |
| Wakil Sekretaris Lingkungan Hidup | Evan Setiadi |
| Wakil Sekretaris Kesehatan | Biran Afandi |
| Wakil Sekretaris Sosial dan Pengabdian Masyarakat | Armano Saputra |
| Wakil Sekretaris Agama | Salamuddin Toha |
| Wakil Sekretaris Pemberdayaan Perempuan | Lily Adma Oktaviara |
| Wakil Sekretaris Perlindungan Anak | Hasri Mala Syari |
| Wakil Sekretaris Pembangunan Desa | Muhammad Zul Arfah |
| Wakil Sekretaris Riset dan Teknologi | Ichi Saputra |
| Wakil Sekretaris Komunikasi dan Informatika | Riski Apdalli |
| Wakil Sekretaris Perhubungan | Wan Nurfadly |
| Wakil Sekretaris Wakaf dan Zakat | Marganda Panjaitan |
| Wakil Sekretaris Ketenaga Kerjaan | Jumailis |
| Wakil Sekretaris Koperasi | Yusrizal |
| Wakil Sekretaris Inovasi dan Kreatif | Ari Guswanto |
| Wakil Sekretaris Penanaman Modal dan Investasi | Musliyadi |
| Wakil Sekretaris Kehutanan | Johairi |
| Wakil Sekretaris Penanggulangan | Nefri Ridwan |

| | |
|--|--------------------------|
| Bencana | |
| Wakil Sekretaris Perlindungan Konsumen | Fickry Aryanto |
| Wakil Sekretaris Kelautan Dan Perikanan | Supriono |
| Wakil Sekretaris Perumahan Rakyat | |
| BENDAHARA | NENO FITRIA |
| Wakil Bendahara | Erni Purnawati |
| Wakil Bendahara Organisasi, Kaderisasi dan Keanggotaan | |
| Wakil Bendahara Hubungan Antar Lembaga | Wira Awi |
| Wakil Bendahara Hubungan Daerah | Aulia Urrahman |
| Wakil Bendahara Politik | Ade Rahmat Putra |
| Wakil Bendahara Perekonomian dan Perencanaan | |
| Pembangunan | Syawaludin |
| Wakil Bendahara Seni dan Budaya | Normita |
| Wakil Bendahara Perkebunan | Sesvi Widya |
| Wakil Bendahara Pembinaan Ideologi dan Pancasila | Darwis |
| Wakil Bendahara Pemberdayaan Komunitas | Kaspul |
| Wakil Bendahara Hukum | Eki Afrizal |
| Wakil Bendahara Pertahanan | Ahmad Fitrah Ardiansyah |
| Wakil Bendahara Keamanan | Rina Andriani |
| Wakil Bendahara Hak Asasi Manusia | Fahra Agustina Melati |
| Wakil Bendahara Pemuda | Samsur |
| Wakil Bendahara Pengembangan Generasi Milenial | Heri |
| Wakil Bendahara Pelajar dan Mahasiswa | Dory Armadi |
| Wakil Bendahara Olah Raga | M Doni Ardiansyah |
| Wakil Bendahara Pendidikan | Jihan Sastra |
| Wakil Bendahara ESDM | Siska Ningsih |
| Wakil Bendahara Pariwisata | Risky Ramadhan |
| Wakil Bendahara Kebijakan Publik | Erwin |
| Wakil Bendahara Perindustrian | Tengku Candra Adi Kusuma |
| Wakil Bendahara Perdagangan | Hermita |
| Wakil Bendahara Ketenaga Kerjaan | Eko Prastianto |
| Wakil Bendahara Koperasi | Salahudin Abadi |
| Wakil Bendahara BUMD | |
| Wakil Bendahara Infrastruktur dan Pekerjaan Umum | Jon Hedra |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | |
|--|----------------------------|
| Wakil Bendahara Agraria dan Pertanahan | Suherman |
| Wakil Bendahara Lingkungan Hidup | |
| Wakil Bendahara Kesehatan | |
| Wakil Bendahara Sosial dan Pengabdian Masyarakat | Ramli Wancerli |
| Wakil Bendahara Agama | |
| Wakil Bendahara Pemberdayaan Perempuan | Aknes Surya Jasmal |
| Wakil Bendahara Perlindungan Anak | Farah Agustina Melati |
| Wakil Bendahara Pembangunan Desa | Mardi Susanto |
| Wakil Bendahara Riset dan Teknologi | |
| Wakil Bendahara Komunikasi dan Informatika | Ahmad Fauzi |
| Wakil Bendahara Perhubungan | |
| Wakil Bendahara Wakaf dan Zakat | |
| Wakil Bendahara Ketenaga Kerjaan | Desri Arisandi |
| Wakil Bendahara Koperasi | Irfan Panjaitan |
| Wakil Bendahara Inovasi dan Kreatif | |
| Wakil Bendahara Penanaman Modal dan Investasi | Riayan |
| Wakil Bendahara Kehutanan | Alya Fira Niza |
| Wakil Bendahara Penanggulangan Bencana | |
| Wakil Bendahara Perlindungan Konsumen | Toufik Hidayat |
| Wakil Bendahara Kelautan Dan Perikanan | Prana Jaya |
| Wakil Bendahara Pemberantasan dan Pencegahan Narkotika | Emen Satria |
| Departemen Bidang Organisasi, Kaderisasi dan Keanggotaan | Prengky Zalfian, Ela Sufia |
| Departemen Bidang Hubungan Antar Lembaga | Dela Puspita Sari |
| Departemen Bidang Hubungan Daerah | Tasya Sofiatun Sartati |
| Departemen Bidang Politik | Septi Andriyanti |
| Departemen Bidang Perekonomian dan Perencanaan Pembangunan | April Rahmadianto |
| Departemen Bidang Seni dan Budaya | Lilis Karlina, Septi |
| Departemen Bidang Perkebunan | Darno Jetmiko, Amalia |
| Departemen Bidang Pembinaan dan Ideologi Pancasila | Mulyani, Nislawati |
| Departemen Bidang Pemberdayaan Komunitas | Zulfikar Budiman |
| Departemen Bidang Hukum | Alda Aiza |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | |
|--|-------------------------------------|
| | Tengku Nurasmi Nofi |
| Departemen Bidang Pertahanan | Satrialis, Hariandi |
| Departemen Bidang Keamanan | Herianto, Dodi Aryan |
| Departemen Bidang Hak Asasi Manusia | Yona Melisya, Zahari |
| Departemen Bidang Pemuda | Toni Saputra, Nurlaila |
| Departemen Bidang Pengembangan Generasi Milenial | Athi Fauziah Ulya Muhammad Fadli |
| Departemen Bidang Pelajar dan Mahasiswa | Santi Maria |
| Departemen Bidang Olah Raga | Ardy Ramadhan Nanda Prayuda |
| Departemen Bidang Pendidikan | Marta Hidayat ReniFebrianti |
| Departemen Bidang ESDM | Joni Iskandar, Nursarofah |
| Departemen Bidang Pariwisata | Afrizal, Wini Amanda |
| Departemen Bidang Kebijakan Publik | Neti Safari, Eko Sumardi |
| Departemen Bidang Perdagangan | Artini, Wendi Ronal |
| Departemen Bidang Ketenaga Kerjaan | Juliadi Trisno Oki Saputra |
| Departemen Bidang Koperasi | Mimi Sumiati, Andi |
| Departemen Bidang Inovasi dan Kreatif | Henidar Tengku Ramadhan S |
| Departemen Bidang Infrastruktur dan Pekerjaan Umum | Ratma ,Sri Resti Elviza |
| Departemen Bidang Agraria dan Pertanahan | Alief Madya Agiel ,Salman |
| Departemen Bidang Lingkungan Hidup | Sofia Fadila, Melia |
| Departemen Bidang Kesehatan | Deri |
| Departemen Bidang Sosial dan Pengabdian Masyarakat | Oki Riyan Syaputra, Mawarni |
| Departemen Bidang Agama | Tengku Toni Iswanto, Emel |
| Departemen Bidang Pemberdayaan Perempuan | Yuni Kasmawati, Melly Kartika |
| Departemen Bidang Perlindungan Anak | Ulastri Frisma, Yanti Cariska |
| Departemen Bidang Pembangunan Desa | Muslita Maya Dwi Kamora |
| Departemen Bidang Riset dan Teknologi | Susani Kayla Gustari |
| Departemen Bidang Komunikasi dan Informatika | Lidya Yuliana, Sale |
| Departemen Bidang Perhubungan | Febriando, Melsania |

| | |
|---|---|
| | Syafutri |
| Departemen Bidang Wakaf dan Zakat | Tengku Indra, Vivi Ismawati |
| Departemen Bidang UMKM | Hasanudin, Muthoharoh |
| Departemen Bidang Media Massa | Iskandar, Nurhaliza |
| Departemen Bidang Advokasi | Zulkifli Khatib, Tengku Deni, taufik akbar |
| Departemen Bidang Data dan Program | M. Nurul Hadi, Ade Herianti |
| Departemen Bidang Pananggulangan Bencana | Sari Indrian |

Sumber Data: Dokumentasi KNPI

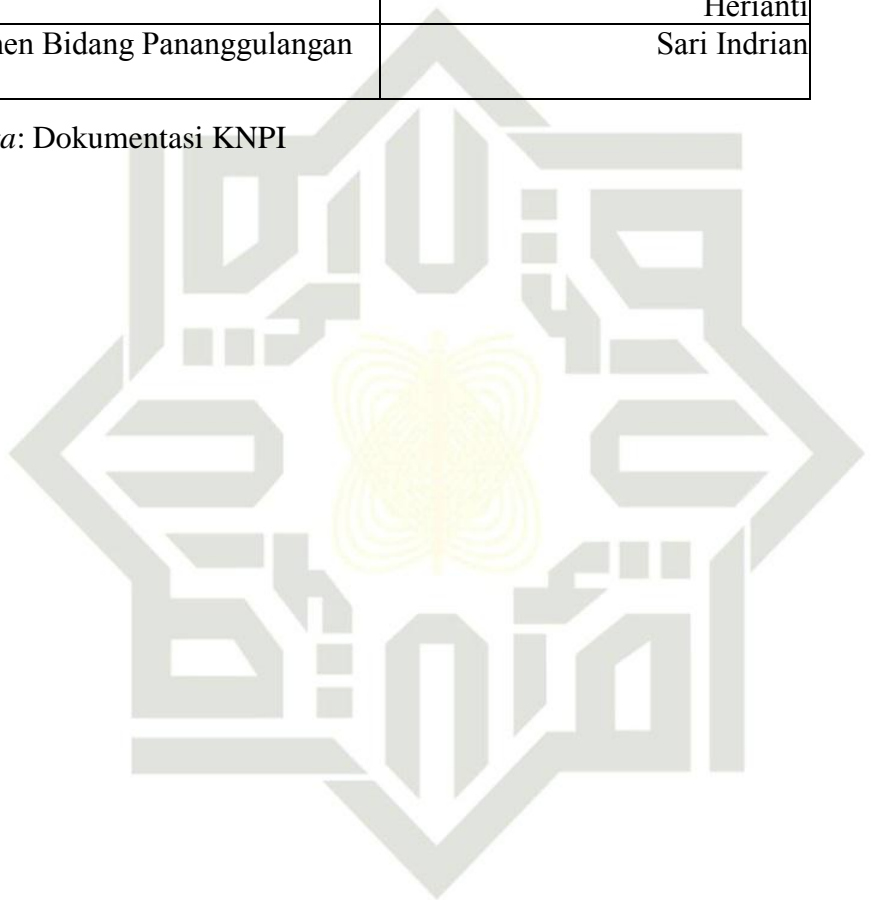


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya dari berbagai literatur dan penelitian dilapangan mengenai Pembinaan Generasi Muda melalui Komunikasi Organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di Kabupaten Pelalawan, maka dari itu penelitian menyimpulkan bahwa:

Salah satu sasaran pendidikan Pembinaan olahraga merupakan usaha atau proses untuk mencapai prestasi puncak. Pembinaan yang dilakukan tersebut akan sesuai dengan harapan apabila dilaksanakan secara efisien, sistematis, dan berkelanjutan. Untuk itu olahraga merupakan sarana penting dalam menumbuh kembangkan pemuda dan sarana paling tepat dalam menyalurkan minat bakat generasi muda. Ada beberapa tahapan komunikasi organisasi dalam pembinaan generasi muda di kabupaten pelalawan, Dalam penelitian ini Komunikasi organisasi mengendalikan tampak pada kepemimpinan bapak Imusiar yang menjadi pusat kepemimpinan dan mengatur setiap jalannya kegiatan yang dilakukan di komite nasional pemuda indonesia (KNPI). Hal ini bertujuan agar jalannya setiap kegiatan dibawah naungan komite nasional pemuda indonesia (KNPI) tidak keluar dari visi dan misi kepemimpinan bapak Imustiar. Komunikasi organisasi dua arah, Ini dapat diketahui dari adanya pertemuan yang dilakukan pengurus komite nasional pemuda indonesia (KNPI) untuk mengevaluasi kegiatan. Selain itu juga tampak pada diskusi dan komunikasi yang dilakukan pengurus dalam grup WA. Ini sangat diperlukan dalam sebuah organisasi. Karena yang tahu persis kondisi dilapangan adalah para pengurus yang terjun langsung dalam kegiatan. Sehingga dengan masukan yang ada, pemimpin organisasi dapat mengambil keputusan dan tindakan yang tepat. Komunikasi organisasi berstruktur, Ini dapat diketahui dari adanya program kerja yang disusun oleh pengurus komite nasional pemuda indonesia (KNPI) lalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan oleh setiap bidang dan anggota komite nasional pemuda Indonesia (KNPI). Lalu setiap bidang melaporkan kegiatannya kepada pimpinan komite nasional pemuda Indonesia (KNPI). Gaya komunikasi ini diperlukan agar tidak terjadi tabrakan antara kegiatan pada bidang tertentu dengan bidang yang lainnya. Sehingga kegiatan pembinaan generasi muda oleh komite nasional pemuda Indonesia (KNPI) dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang sudah peneliti paparkan, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak komite nasional pemuda Indonesia (KNPI) diharapkan dapat meningkatkan komunikasi organisasi yang sudah ada agar tercipta komunikasi yang baik sehingga dapat meningkatkan pembinaan untuk generasi muda di kabupaten pelalawan.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya setelah membaca penelitian ini untuk meneliti hal yang berkaitan namun berbeda, bisa diangkat dari sisi seperti bagaimana komunikasi persuasif dalam pembinaan KNPI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa merujuk ke sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Anisasari, A. Z. (2016). Pola Komunikasi antara Pemerintah dan Organisasi Kepemudaan Tingkat Kabupaten Sleman. *Journal of Public Policy and Administration Research*, 5(1).

HA, N. I., & Rahmat, D. (2020). Strategi Komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Kesadaran Bergotong Royong. *Jurnal Atsar*, 1(2), 77-85.

https://id.wikipedia.org/wiki/Komite_Nasional_Pemuda_Indonesia

<https://www.kompasiana.com/fitriahdwimulyani/62a145ecfca4e414085623b2/penyimpangan-sosial-di-kalangan-remaja>

Indrajaya, K. (2012). Peran Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Dalam Memberdayakan Para Pemuda Putus Sekolah Melalui Pelatihan Kecakapan Hidup Berbasis Kewirausahaan. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1).

Kurniasari, D., Suyahmo, S., & Lestari, P. (2016). Peranan organisasi karang taruna dalam mengembangkan kreativitas generasi muda di Desa Ngembalrejo. *Unnes Civic Education Journal*, 2(2).

Laeli, R. (2011). *Pembinaan Generasi Muda Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur* (Doctoral dissertation, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo).

Misbawati, M. (2017). *Strategi Komunikasi Dakwah di Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Mumtahanah, N. (2015). Upaya menanggulangi kenakalan remaja secara preventif, refresif, kuratif dan rehabilitasi. *AL HIKMAH: Jurnal Studi Keislaman*, 5(2).

Nurdiansyah, I. (2017). *Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda (Studi Di Desa Air Berudang Kec. Tapaktuan Kab. Aceh Selatan)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

Rido, M. (2021). *Pembinaan Kepemudaan Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).



Runtuwarow, B., Rompas, W., & Laloma, A. (2022). Implementasi Program Pembinaan Wawasan Kebangsaan Bagi Generasi Muda. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(118).

Rusdiyani, E. (2016). Pembentukan Karakter dan Moralitas bagi Generasi Muda yang Berpedoman pada Nilai-nilai Pancasila serta Kearifan Lokal. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2016.

Rusmini, R. (2014). *Pembinaan keagamaan anak dalam keluarga di desa Hampalit kecamatan Katingan Hilir kabupaten Katingan* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).

Saddam, M. (2021). Konsep Pembinaan Karakter Anak Menurut Abdul Malik Fadjar. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(1), 281-300.

SETIANTO, A. (2012). Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda di Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Shopiyah, S. (2022). Implementasi Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an Dalam Menyiapkan Generasi Muda.

Sylvianah, S. (2012). Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbawi Vol*, 1(3), 191.

Widiyono, S. (2019). Pengembangan nasionalisme generasi muda di Era Globalisasi. *Populika*, 7(1), 12-21.

Widiyono, S. (2019). Pengembangan nasionalisme generasi muda di Era Globalisasi. *Populika*, 7(1), 12-21.

Zahara, E. (2018). Peranan komunikasi organisasi bagi pimpinan organisasi. *Warta Dharmawangsa*, (56).

BUKU

Burhan Bungin, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).

Mestika Zed, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), hlm. 3.

Muhammad Musa, Titi Nurfitri, 1989, *Metode penelitian*, (jakarta: Gunung Agung), h. 66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau
 Statistic
 Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nana Triapnita Nainggolan, Arin Tentrem Mawati, Dyah Gandasari, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Bonaraja Purba, Iskandar Kato, Marto Silalahi, Sukarman Purba, Puspita Puji Rahayu, Wika Karina Damayanti, Erwin Firdaus, Marulam MT Simarmata. 2021, *Komunikasi Organisasi: Teori, Inovasi dan Etika*.

Prof. Dr. Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), Hal 85.

Prof. Dr. Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), Hal 247.

Setyaningrum, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang: UMM Press.

Silviani, I. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Scopindo Media Pustaka.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 19.

Sugiyono, 2016, (*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*) hlm 268.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 7.

Sugiyono, Op.cit, 456.

Suharsimi Arikunto, 1985, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka), h.202.

Wawancara

Mustiain. Hasil wawancara dengan ketua KNPI

Waka Endang. Hasil wawancara dengan Wakil Ketua KNPI

Zulherman. Hasil wawancara dengan Sekretaris KNPI



LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

PEMBINAAN GENERASI MUDA MELALUI KOMUNIKASI
ORGANISAI KOMINTE NASIONAL PEMUDA INDONESIA (KNPI) DI
KABUPATEN PELALAWAN

PERTANYAAN PENELITIAN

1. Apakah Bapak dalam memberikan pembinaan pada bidang olahraga lebih banyak melakukan secara lisan atau tindakan?
2. Apakah hambatan bapak dalam berkomunikasi dengan generasi muda?
3. Pembinaan seperti apa yang dilakukan oleh KNPI?
4. Pendekatan seperti apa yang bapak lakukan ketika melakukan event?
5. Event-event apa saja yang menjadi pusat unggulan, sehingga banyak yang tertarik?
6. Dalam berkomunikasi dengan para anggota apakah mengalami kendala?
7. Bagaiman cara bapak menyikapi sikap yang tidak senang terhadap bimbingan / binaan yang bapak berikan?
8. Sudah berapa lama bapak menjadi ketua KNPI?
9. Siapa saja yang menjadi sasaran utama dalam program KNPI?
10. Evaluasi seperti apa yang harus dilakukan ketika mengadakan event?
11. Apa saja tujuan yang harus dicapai dalam program KNPI?
12. Apa saja yang menjadi program unggulan pembinaan KNPI dalam bidang olahraga?
13. Model komunikasi apa yang digunakan dalam melakukan pendekatan ataupun mengajak?
14. Apa saja menjadi faktor penghambat bapak ketika berkomunikasi pada pembinaan di bidang olahraga?

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**PEMBINAAN GENERASI MUDA MELALUI KOMUNIKASI
ORGANISAI KOMINTE NASIONAL PEMUDA INDONESIA (KNPI) DI
KABUPATEN PELALAWAN**

Nama : Imustiar
 Jabatan : Ketua KNPI
 Nama Menjabat :
 :

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|---|
| 1 | Apa saja yang menjadi program unggulan pembinaan KNPI dalam bidang olahraga? | pembinaan generasi muda melalui komunikasi organisasi komite nasional pemuda Indonesia (KNPI) itu sendiri bahwa banyak event-event yang dilakukan untuk melaksanakan pembinaan terhadap generasi muda yang mana disisi lain pelaksanaannya dapat melibatkan masyarakat yang ada di Pelalawan dan sekitarnya. Contoh event yang diselenggarakan seperti: motocross, sepakbola, futsal, dan voli. |
| 2 | Apa saja tujuan yang harus dicapai dalam program KNPI? | pembinaan pendidikan sebagai wadah pendidikan yang dibangun untuk membina dan mengembangkan warga negara yang cerdas dan baik dalam latar subsistem pendidikan formal, nonformal, dan informal. salah satu pembinaan yang dilakukan yaitu pelatihan kepemimpinan dimana didalam organisasi ini adalah dalam rangka menyiapkan pemimpin-pemimpin kedepan, makanya kita lakukan pelatihan ini yang kemudian menjadi ujung tombak dalam meningkatkan kapasitas dan menyiapkan kader-kader yang berdaya guna. |
| 3 | Pembinaan seperti apa yang dilakukan oleh KNPI? | Sebagai organisasi yang menghimpun generasi muda selalu mengarahkan kepada aggotanya bahwa dalam |

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----------------------------------|---|---|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau | <p>Apakah yang menjadi program unggulan pembinaan KNPI dalam bidang olahraga?</p> | <p>manyampaikan hal-hal kebaikan atau nilai-nilai Islam adalah hal-hal yang menyangkut perdamaian, persaudaraan, saling menolong dan intinya adalah bentuk pencerahan dan penyejukan jiwa</p> <p>Berdasarkan dengan ketentuan yang ada, pembinaan generasi muda melalui komunikasi organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) menyatakan bahwa komunikasi itu sendiri dilakukan dengan adanya pihak dan ketentuan yang berlaku terhadap pembinaan agar penyesuaian komunikasi yang disampaikan dapat memberikan manfaat yang baik sekaligus memudahkan para generasi muda terutamanya yang ada di Palalawan</p> |
| 5 | <p>Event-event apa saja yang menjadi pusat unggulan, sehingga banyak yang tertarik?</p> | <p>Yang menjadi daya tarik generasi muda yang berada di Kabuptaen Pelalawan yaitu motocross, sepakbola, futsal, dan voli.</p> |



UIN SUSKA RIAU

**PEMBINAAN GENERASI MUDA MELALUI KOMUNIKASI
ORGANISAI KOMINTE NASIONAL PEMUDA INDONESIA (KNPI) DI
KABUPATEN PELALAWAN**

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Jaka Endang
 Jabatan : Wakil Ketua
 Nama Menjabat :
 :

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|---|---|
| 1 | Apa saja tujuan yang harus dicapai dalam program KNPI? | Staff dan para anggota yang tersusun dalam pembinaan generasi muda melalui komunikasi organisasi komite nasional pemuda Indonesia (KNPI) itu sendiri bahwa banyak event-event yang dilakukan untuk melaksanakan pembinaan terhadap generasi muda yang mana disisi lain pelaksanaannya dapat melibatkan masyarakat yang ada di Pelalawan dan sekitarnya. diharapkan bahwa para generasi muda dapat menunjukkan talenta yang dimilikinya melaku komite nasional pemuda Indonesia (KNPI), sehingga generasi muda di Palalawan bisa mengembangkan talenta mereka melalui event-event yang diselenggarakan. Contoh event yang diselenggarakan seperti: motocross, sepakbola, futsal, dan voli. |
| 2 | Bagaiman cara bapak menyikapi sikap yang tidak senang terhadap bimbingan / binaan yang bapak berikan? | Iya tentu, Kita dapat mengamati permasalahan ataupun hambatan selain itu, kami juga melakukan pertemuan untuk mengevaluasi program kerja masing-masing bidang. Apa yang sudah terlaksana, apa yang belum. Setiap akan melakukan sebuah kegiatan atau acara, kami juga melakukan pertemuan, istilahnya untuk menyusun panitia acara. Selain itu pengurus juga intens melakukan komunikasi melalui grup WA. Kadang-kadang instruksi saya berikan juga |

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|--|
| <p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Evaluasi seperti apa yang harus dilakukan ketika mengadakan event?</p> | <p>melalui chat WA atau via telfon</p> <p>Maka dari itu, tidak heran jikalau memberikan pembinaan terhadap generasi muda melalui komite nasional pemuda Indonesia (KNPI) adalah ketua ataupun struktur organisai yang berperan penting dalam hal pembinaan ini, selain itu juga sebagai orang yang lebih dekat dan tahu apa yang harus diberikan untuk membina generasi muda dalam mengembangkan potensi yang ada yakni dengan mengadakan event-event yang telah dirancang</p> |
|---|--|

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

PEMBINAAN GENERASI MUDA MELALUI KOMUNIKASI

ORGANISAI KOMINTE NASIONAL PEMUDA INDONESIA (KNPI) DI KABUPATEN PELALAWAN

Nama : Zulherman
 Jabatan : Sekretaris
 Nama Menjabat :
 Urur :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|---|
| 1 | Siapa saja yang menjadi sasaran utama dalam program KNPI? | Dengan adanya event-event atau kompetisi seperti sepakbola, futsal, voli, dan motocross terdapat ajang prestasi didalam nya, agar bibit-bibit yang dimiliki oleh generasi muda ini dapat tersalurkan dengan adanya kegiatan atau event yang kita lakukan tersebut. Itu salah satu bentuk pembinaan kita terhadap generasi muda dalam bidang olahraga |
| 2 | Apa saja menjadi faktor penghambat bapak ketika berkomunikasi pada pembinaan di bidang olahraga? | Dalam penyampaian suatu informasi oleh orang yang bersangkutan sebaiknya dilakukan sesuai dengan target penerimanya agar penyampaian informasi tersebut dapat dipahami dengan baik agar tidak menimbulkan informasi yang dapat menimbulkan pada kurangnya informasi terhadap penerimanya sehingga terjadi kesalahpahaman antara kedua belah pihak. Setiap peraturan yang dilanggar pasti ada hukuman atau SOP nya |
| 3 | Apa saja tujuan yang harus dicapai dalam program KNPI? | Kami berharap dengan adanya komite nasional pemuda Indonesia (KNPI) ini dapat memberikan manfaat bagi pembinaan generasi muda agar menjadi lebih baik lagi khususnya kabupaten Pelalawan agar menjadikan mereka sebagai perwakilan dalam event-event besar lainnya sehingga menimbulkan dampak positif dan panutan bagi generasi muda yang lainnya |

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.